MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS MATERI SEJARAH PADA SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG MELALUI PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAAN

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Sejarah

Oleh
Ashari Khairul Santoni

3101406580

PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2013

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Telah disetujui untuk diajukan ke Panitia Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang

Hari :

Tanggal :

Mengetahui

Dosen Pembimbing 1	Dosen Pembimbing 2
Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd	Arif Purnomo,S.Pd.,S.S.,M.Pd
NIP. 19611121 198601 1 001	NIP. 19730131 199903 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Sejarah

Arif Purnomo,S.Pd.,S.S.,M.Pd
NIP.19730131 199903 1 002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan dihadapan Sidang Panitia Ujian Skripsi Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang pada

Hari :

Tanggal :

Penguji Skripsi

Dra. C. Santi Muji Utami, M.Hum

NIP. 19650524 199002 2 001

Anggota I

Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd

NIP. 19611121 198601 1 001

Anggota II

Arif Purnomo, SS., S.Pd., M.Pd

NIP. 19733013 199903 1 002

Mengetahui

Dekan Fakultas Ilmu Sosial

Dr. Subagyo, M.Pd

NIP. 19590808 198003 1 003

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya.Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasar kode etik ilmiah.

Semarang,

Ashari Khairul Santoni
NIM. 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

MOTTO

- " Sesungguhnya sesudah kesulitan ada kemudahan, maka apabila kamu telah selesai dengan satu urusan kerjakanlah dengan sungguh – sungguh urusan yang lain " (QS. AL –Insyirah, 49 : 5 – 7)
- Kesempurnaan hendaklah anda upayakan, berupaya meraih kesempurnaan bukanlah sesuatu hal yang mustahil, lakukanlah sebaik-baiknya sebisa anda dalam kondisi yang ada, itulah yang penting (John Wooden)

Alhamdulillah, karena ke-AgunganMu ya Robbi skripsi ini terselesaikan dan kupersembahkan untuk:

- Kedua orang tua tersayang dan adikku tercinta yang selalu mendoakan disetiap langkahku
- Gepsy Indah Lestari yang selalu menemani hari - hariku
- Segenap keluarga besarku
- Buat sahabat – sahabatku
- Almamaterku tercinta

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

SARI

Santoni Ashari K, 2013. *Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia Mata Pelajaran Ips Materi Sejarah Pada Siswa Kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug Melalui Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran.* Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd Dosen Pembimbing II Arif Purnomo,S.Pd.,S.S.,M.Pd.

Kata Kunci : Hasil Belajar, Pembelajaran Sejarah, *Media Pembelajaran Blog*.

Latar Belakang masalah dari penelitian ini adalah kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPS Sejarah dan juga pemanfaatan waktu belajar siswa yang terbatas di dalam kurikulum pembelajaran di SMK, apakah penggunaan blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar ips sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug tahun ajaran 2012 / 2013. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug melalui penggunaan blog sebagai media pembelajaran.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Sumber kajian dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu (1) dokumentasi, (2) Tes, (3) observasi, penelitian ini dilakukan selama dua siklus sekaligus dengan langkah-langkah perencanaan, tindakan, observasi, refleksi. Analisis data menggunakan analisis data deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa SMK Nusantara Gubug kelas XI MO 3 sebelum tindakan diperoleh nilai rata – rata 65,34 dengan persentase ketuntasan klasikal 52,6%. Pada Siklus I setelah diadakan penelitian diperoleh nilai rata-rata 67,2 dengan persentase ketuntasan klasikal 66,67%. Pada siklus I nilai rata-rata dan persentase ketuntasan klasikal belum mencapai indikator, sehingga perlu diadakan siklus II. Pada siklus II diperoleh nilai rata-rata meningkat menjadi 75,37 . Persentase ketuntasan belajar klasikal juga meningkat sebesar 15,9% dari 66,67% pada siklus II menjadi 92,59%.

Berdasarkan observasi, penelitian, pembahasan serta analisis data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran ips materi sejarah dengan menggunakan blog sebagai media pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug. Saran yang diajukan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan blog sebagai media pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternative dalam pembelajaran ips materi sejarah untuk meningkatkan keaktivan, minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

PRAKATA

Tidak ada satu hal pun yang dapat dilakukan manusia tanpa ridho dari Allah Yang Maha Kuasa sehingga tidak satupun ungkapan yang bisa menggambarkan rasa syukur atas terselesainya skripsi dengan judul "*Meningkatkan hasil belajar materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia mata pelajaran ips sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaran*", sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

Keterbatasan, kekurangan dan kelemahan adalah bagian dari kehidupan manusia. Oleh karena itu tidak ada satupun orang yang biasa hidup sendiri tanpa bantuan orang lain, sedemikian halnya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini ucapan terimakasih saya sampaikan kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M.Hum, Rektor Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan motivasi dan inspirasi untuk lebih maju.
2. Dr. Subagyo, M.Pd, Dekan FIS Universitas Negeri semarang yang telah memberi ijin penelitian.
3. Arif Purnomo, S.Pd, S.S, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Sejarah FIS Universitas Negeri Semarang dan juga selaku pembimbing II yang telah memberi ijin penelitian serta arahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Dr. Cahyo Budi Utomo, M.Pd, selaku pembimbing I dan dosen wali yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian.
5. Edi Dwianto, ST, M.M, selaku Kepala Sekolah SMK Nusantara Gubug yang telah memberi ijin penelitian
6. Drs. Soeharyanto, M.M Penanggung Jawab SMK Nusantara Saban Gubug yang telah memberi ijin penelitian.
7. Susilo, S.Pd guru mata pelajaran ips sejarah SMK Nusantara Gubug yang telah membantu dalam penelitian.
8. Para siswa-siswi kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug Tahun Ajaran 2012/2013 yang telah bersedia secara tulus dan ikhlas sebagai subyek penelitian skripsi ini.
9. Semua pihak yang telah membantu dengan sukarela yang tidak dapat Penulis sebutkan satu persatu.

Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan dapat memberikan kontribusi di dunia pendidikan.

Semarang, 2013

Ashari Khairul Santoni

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL……..... i

PERSETUJUAN PEMBIMBING……..... ii

PERNYATAAN……..... iii

MOTO DAN PERSEMBAHAN…… iv

KATA PENGANTAR…… v

SARI.....…..……..... vii

DAFTAR ISI……..... viii

DAFTAR TABEL..... xi

DAFTAR LAMPIRAN..... xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah…… 1

B. Rumusan Masalah……..... 6

C. Tujuan Penelitian…….…… 6

D. Manfaat Penelitian……..... 6

E. Batasan Istilah……...……..... 7

BAB II LANDASAN TEORI DAN HIPOTESA TINDAKAN

A. Pengertian Pembelajaran 10

B. Pembelajaran Sejarah. 10

C. Tujuan Pembelajaran Sejarah 15

D. Media Dalam Proses Pembelajaran 16

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

E. Hasil Belajar..... 22

F. Kerangka Berfikir..... 26

G. Hipotesis Tindakan..... 37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian 28

B. Prosedur Penelitian. 28

C. Analisis dan Refleksi.. 29

D. Metode Pengumpulan Data.....… 35

E. Indikator Keberhasilan 39

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian..... 40

B. Hasil Penelitian..... 40

C. Pembahasan 56

BAB V PENUTUP

A. Simpulan..... 62

B. Saran 62

DAFTAR PUSTAKA…… 64

LAMPIRAN-LAMPIRAN……..... 66

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

Tabel Halaman

1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus.....…..…….. 30
2. Hasil Ujian Tengah Semester 1..... …….. 41
3. Hasil Belajar Siklus I.....……..... 42
4. Persebaran Nilai Siswa Siklus I.....…… 43
5. Aktifitas Siswa Siklus I.....……..……..... 44
6. Lembar Observasi Siswa Siklus I.....……..... 45
7. Persebaran Nilai Kinerja Guru Siklus I.....…… 47
8. Keterangan Kinerja Guru Siklus I.…… 48
9. Hasil Belajar Siklus II.....…..… 49
10. Persebaran Nilai Siswa Siklus II..... 50
11. Tabel Aktivitas Siswa Siklus II..... 52
12. Lembar Observasi Siswa Siklus II..... 52
13. Persebaran Nilai Kinerja Guru Siklus II..... 54
14. Keterangan Kinerja Guru Siklus I..... 55
15. Peningkatan Aktifitas Siswa..... 57
16. Peningkatan Hasil Belajar Siswa 58
17. Peningkatan Kinerja Guru …….. 60

Diagram

1. Hasil Belajar Siklus I..... 43

2. Hasil Belajar Siklus II..... 50

3. Peningkatan Aktifitas Siswa..... 57

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran		Halaman
1	Daftar Nama Siswa…….……	66
2	Nilai Siklus I Siswa Kelas XI MO 3…….....	67
3	Nilai Siklus II Siswa Kelas XI MO 3……	68
4	Perbandingan Nilai Evaluasi Siswa Kelas XI MO 3.....……	69
5	Silabus……	70
6	Rencana pembelajaran Siklus I…….	73
7	Soal Tes Siklus I……..	76
8	Kunci Jawaban Tes Siklus I ……..……..	79
9	Lembar Observasi Siswa Siklus I.....	80
10	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus I.....	82
11	Rencana Pembelajaran Siklus II……	87
12	Soal Test Siklus II……..	89
13	Kunci Jawaban Tes Siklus II…….	94
14	Lembar Observasi Siswa Siklus II	95
15	Lembar Penilaian Aktivitas Guru Siklus II……	97
16	Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus I……..	101
17	Kisi – Kisi Soal Tes Hasil Belajar Siklus II…….	103
18	Surat Izin Penelitian…….	104
19	Surat Keterangan Penelitian……	105
20	Jadwal Mapel SMK Nusantara Gubug 2012/2013…….	106
21	Profil Sekolah……..	107
22	Foto – foto Penelitian…….	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih efektif dan efisien, pemanfaatan media pembelajaran untuk pendidikan adalah suatu keniscayaan. pada proses pembelajaran, keberhasilan pembelajaran diukur berdasarkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan sejak awal kegiatan pembelajaran. Dengan demikian semua pihak yang berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran siswa dan guru telah mengetahui arah pembelajaran. Kedua belah pihak perlu kerja sama sedemikian rupa, saling mendukung sehingga memungkinkan ketercapaian kompetensi yang ditetapkan secara meyakinkan dan untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar diperlukan langkah-langkah agar tujuan yang ditetapkan dapat dicapai. Hal yang harus dilakukan adalah menggunakan strategi belajar mengajar (SBM) yang cocok dan sesuai dengan materi pokok yang disampaikan. Selain itu guru sebagai jantung proses pembelajaran harus disiapkan supaya memiliki kemampuan dan kreativitas mengembangkan konten media pembelajaran yang menarik.

Proses belajar mengajar adalah suatu komunikasi yang harus diciptakan oleh guru dan murid. adakalanya hasil belajar yang diperoleh tidak terlalu memuaskan. Dengan kata lain tidak terjadi perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal tersebut disebabkan oleh komunikasi yang tidak berjalan dengan lancar, artinya selama komunikasi berlangsung kemungkinan terdapat

gangguan atau hambatan (Borman, 1988:10). Proses belajar mengajar pada hakekatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran media tertentu ke penerima pesan (Sadiman, 1990:11). Strategi belajar mengajar merupakan komponen dari sistem kurikulum yang menunjang tercapainya tujuan intruksional dan tujuan kurikulum setiap mata pelajaran.

Internet dewasa ini telah menjadi urat nadi kehidupan bangsa, berbagai macam informasi dapat dengan mudah kita peroleh.dan juga jaringan internet sekarang ini telah menjangkau daerah – daerah yang luas di seluruh indonesia,melalui pemanfaatan internet ini seorang guru bisa membuat media pembelajaran yang lebih efektif, menarik dan atraktif yaitu dengan menggunakan salah satu fasilitas yang ada di internet yaitu blog.

Akhir-akhir ini, keberadaan blog telah menjadi kebutuhan bahkan gaya hidup sebagian masyarakat. Kegiatan blogging telah menjamur di mana-mana dari berbagai kalangan dan setiap elemen masyarakat. Entah itu hanya sebagai buku harian, ungkapan opini, ide, kreatifitas hingga untuk meraup penghasilan lebih dari berbagai macam bisnis dunia maya. Blog, adalah istilah dalam dunia maya yang sangat dikenal oleh para penggiat IT. Kata Blog berasal dari kata weblog yang diperkenalkan pertama kali sejak tahun 1998 oleh Jhon Barger. Dia memberi nama Weblog untuk menspesifikasikan istilah website yang bersifat pribadi dan sering di *update* dari waktu ke waktu.

Dengan kata lain Blog itu adalah website yang bersifat persoal, yang memuat opini pesonal dan hal-hal lain yang merupakan aktualisasi diri pembuatnya secara personal yang ingin ia kabarkan pada komunitas global. Meskipun personal, isinya bisa dinikmati siapa saja darimana saja dan kapan saja. Blog sangat banyak diminanti oleh para penggiat di dunia maya karena bisa menjadi rumah kedua untuk menyalurkan hobi bahkan promosi.

Dilihat dari pemanfaatannya, blog dapat dibagai menjadi beberapa jenis, antara lain:

1. Blog politik**:** Tentang berita, politik, aktivis, dan semua persoalan berbasis blog (Seperti kampanye),
2. Blog pribadi: Disebut juga buku harian online yang berisikan tentang pengalaman keseharian seseorang, keluhan, puisi atau syair, gagasan jahat, dan perbincangan teman,
3. Blog bertopik: Blog yang membahas tentang sesuatu, dan fokus pada bahasan tertentu,
4. Blog kesehatan:Lebih spesifik tentang kesehatan. Blog kesehatan kebanyakan berisi tentang keluhan pasien, berita kesehatan terbaru, keterangan-ketarangan tentang kesehatan, dll.
5. Blog sastra**:** Lebih dikenal sebagai *litblog (Literary blog)*,
6. Blog perjalanan**:** Fokus pada bahasan cerita perjalanan yang menceritakan keterangan-keterangan tentang perjalanan/traveling,
7. Blog riset: Persoalan tentang akademis seperti berita riset terbaru,

PERPUSTAKAAN UNNES

8. Blog hukum**:** Persoalan tentang hukum atau urusan hukum; disebut juga dengan blawgs (Blog Laws),
9. Blog media: Berfokus pada bahasan kebohongan atau ketidakkonsistensi media massa, biasanya hanya untuk koran atau jaringan televisi,
10. Blog agama: Membahas tentang agama,
11. Blog pendidikan: Biasanya ditulis oleh pelajar atau guru,
12. Blog kebersamaan: Topik lebih spesifik ditulis oleh kelompok tertentu,
13. Blog petunjuk (*directory*): Berisi ratusan link halaman website,
14. Blog bisnis: Digunakan oleh pegawai atau wirausahawan untuk kegiatan promosi bisnis mereka,
15. Blog pengejawantahan: Fokus tentang objek diluar manusia; seperti anjing,
16. Blog pengganggu (*spam*)**:** Digunakan untuk promosi bisnis affiliate; juga dikenal sebagai splogs (Spam Blog).

    (http://izaskia.wordpress.com/tag/blog-sebagai-media-pembelajaran/)

Jenis blog diatas dibagi berdasarkan klasifikasi dan fokus yang akan dibahas dalam blog tersebut. Dalam perkembangannya, banyak blogger (sebutan bagi penggiat blog) yang mencampur semua jenis-jenis blog diatas menjadi satu blog dengan isi yang bervariasi.

Sudah bukan rahasia lagi kalau blog saat ini semakin digemari oleh masyarakat, dari kalangan terpelajar, eksekutif bahkan masyarakat biasa. Untuk memiliki blog sangat mudah dan murah, bahkan gratis. Banyak blog-blog gratis yang disediakan di internet, antara lain: wordpress.com, blogspot.com, weblog.com, multiply.com, co,cc, dll**.** Untuk membuat dan mengelolanya-pun

sangat mudah. Hanya dengan waktu 15-30 menit para calon blogger dipastikan memiliki blog dan dapat mengelolanya sesuai keinginan.

Manfaat dan fungsi blog sebagai media pembelajaran sejarah secara khusus adalah blog sangat efektif karena keterbatasan waktu jam pelajaran ips dan sejarah pada khususnya di sekolah – sekolah sehingga melalui blog siswa dapat sewaktu - waktu belajar di luar jam sekolah. Tampilan blog yang begitu menarik, membuat siswa akan lebih tertarik untuk membaca karena selain tampilannya yang aktraktif blog juga dapat di masuki video ataupun foto – foto

Berdasarkan pengamatan awal pada siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug yang berjumlah 27 siswa peneliti menemukan beberapa permasalahan yang muncul dalam pembelajaran ips materi sejarah, partisipasi siswa dalam pembelajaran relatif kurang, hal ini dapat diketahui dari hasil observasi yaitu 9 siswa tidak memperhatikan guru waktu menerangkan di depan kelas, pada saat guru menguji pemahaman siswa terhadap materi yang telah diterangkan sebanyak 12 siswa tidak mampu menceritakan kembali materi karena kurang bisa memahami materi dan sebanyak 18 siswa cenderung pasif waktu pelajaran. Hasil belajar yang diperoleh siswa menunjukkan nilai terendah 53, hal ini belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 65 atau tergolong rendah, banyak siswa cenderung kurang bersemangat, hal ini dapat diketahui sebanyak 10 dari 27 siswa datang terlambat masuk kelas saat mulai pelajaran, sebanyak 17 siswa tidak membawa sumber belajar yang lain sebagai buku referensi atau penunjang, dan 20 siswa tidak membuat rangkuman atau catatan. Dan sebanyak 10 siswa merasa bosan dan melakukan aktifitas sendiri yang justru tidak

berhubungan dengan pembelajaran. Oleh karena itu, peran guru dalam pembelajaran memegang peranan penting dalam tercapainya tujuan pendidikan.

Mengingat pentingnya media yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran, serta peran media dalam menunjang proses pembelajaran yang lebih baik, maka penulis mencoba untuk meneliti penggunaan blog dengan judul "*Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia Mata Pelajaran Ips Materi Sejarah Pada Siswa Kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug Melalui Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran.*"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah mengkaji apakah penggunaan media pembelajaran yaitu Blog pada materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ips Sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ips Sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug dengan menggunakan media pembelajaran blog pada materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Guru
   a. Guru dapat memberikan masukan dan bimbingan pada siswa yang memiliki prestasi yang rendah untuk mata pelajaran sejarah.
   b. Sebagai bahan informasi guru atau pendidik dalam memilih model media pebelajaran atau media pembelajaran yang lebih tepat dengan melibatkan parsitipasi aktif siswa.
2. Bagi Siswa
   a. Dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam memecahkan masalah baik secara individu maupun kelompok pada mata pelajaran sejarah.
   b. Siswa dapat belajar lebih aktif dalam belajar dengan cara belajar mandiri yang dapat menumbuhkan prestasi belajar.
   c. Mengatasi kejenuhan siswa dalam penyerapan materi khususnya mata pelajaran sejarah.
3. Bagi Dunia Pendidikan
   a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberi sumbang saran dalam penerapan media pembelajaran yang sesuai dalam memajukan dunia pendidikan.
   b. Dapat digunakan sebagai referensi atau bahan kajian dalam menambah khasanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

E. Batasan Istilah

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas dan cara memandang serta menghadapi permasalahan yang ada dalam proposal ini perlu ditekankan istilah yang berkaitan dengan judul yang ditetapkan. Penegasan istilah dimaksudkan untuk menghindari segala bentuk perbedaan dalam penafsiran proposal ini. Berbagai macam istilah yang perlu mendapatkan pembatasan adalah sebagai berikut.

1. Internet

Internet adalah rangkaian atau jaringan sejumlah komputer yang saling berhubungan. Internet berasal dari kata *interconnected-networking*. Internet merupakan jaringan global yang menghubungkan suatu jaringan (*network*) dengan jaringan lainnya di seluruh dunia. Media yang menghubungkan bisa berupa kabel, kanal satelit maupun frekuensi radio.

2. Blog

Merupakan singkatan dari "web log" yaitu bentuk aplikasi web yang memuat *tulisan* – tulisan (yang dimuat sebagai postingan) pada sebuah halaman web umum. Di dalam blog tidak hanya berisikan tulisan – tulisan tapi kita juga dapat mengisinya dengan link – link website lain yang menarik yang disertai gambar maupun video.

3. Media Pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari "medium" yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk nernagai kegiatan atau usaha,

seperti media dalam penyampaian pesan, media penghantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar siswa merupakan perubahan-perubahan yang berhubungan dengan pengetahuan (kognitif), ketrampilan (psikomotor), dan nilai sikap (afektif) sebagai akibat interaksi aktif dengan lingkungan (Darsono, 2000:110).

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994: 57). Pembelajaran terjemahan dari kata ”*intruction”* yang berarti *self intruction* (dari internal) dan *external intruction* (dari eksternal). Pembelajaran yang bersifat eksternal antara lain datang dari guru yang disebut *teaching* atau pengajaran, sedangkan pembelajaran yang berorientasi bagaimana si belajar berperilaku, memberikan makna bahwa pembelajaran merupakan suatu kumpulan proses yang bersifat individual, yang merubah stimuli dari lingkungan seseorang kedalam sejumlah informasi, yang selanjutnya dapat menyebabkan adanya hasil belajar dalam bentuk ingatan jangka panjang (Sugandi, 2006: 9). Oleh karena itu pembelajaran akan berhasil apabila ada interaksi dan hubungan antara pengajar atau guru dengan peserta didik yaitu siswa.

B. Pembelajaran Sejarah

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 1994: 57). Pembelajaran terjemahan dari kata ”*intruction*” yang berarti *self intruction* (dari internal) dan

external intruction (dari eksternal). Menurut Kasmadi (2001: 16) , tujuan luhur dari pelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara serta sadar untuk menjawab untuk apa ia dilahirkan. Pelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam bidang pendidikan politik bangsa. Pengajaran sejarah merupakan sumber inspirasi terhadap hubungan antara bangsa dan negara. Siswa dapat memahami bahwa ia merupakan bagian dari masyarakat dan di dunia.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar (UU No. 20 Tahun 2003). Sejarah adalah studi tentang manusia beserta perkembangannya yang mengagumkan melewati berabad-abad keberhasilan (Kockhar, 2008: 7). Pembelajaran sejarah adalah perpaduan antara aktivitas belajar dan mengajar yang didalamnya mempelajari tentang peristiwa masa lampau yang erat hubungannya dengan masa kini (Widja, 1989: 23).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dalam aktivitas belajar mengajar yang mengkaji tentang peristiwa pada masa lampau yang membawa pengaruh besar untuk masa kini dan masa akan datang.

Permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran sejarah sekarang adalah rendahnya kemampuan guru dalam menerapkan berbagai model dan pendekatan dalam mengajarkan sejarah, selain itu telah berkembang kesan dari pada guru, pemegang kebijakan di sekolah bahwa pembelajaran sejarah dalam mengajarkannya tidak begitu penting. Maka dalam pengajaran sejarah diperlukan

pendekatan serta model yang baik sebagai alat komunikasi yang baik antara pengajar dan siswa, sehingga setiap pengajaran dan setiap uraian sejarah yang disajikan dapat memberikan motivasi belajar (Kasmadi, 2001: 19).

Pembelajaran sejarah di sekolah mempunyai tujuan yaitu menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara serta sadar untuk menjawab untuk apa ia dilahirkan. Pembelajaran sejarah merupakan salah satu unsur utama dalam pendidikan politik bangsa. Lebih jauh lagi pengajaran sejarah merupakan sumber inspirasi terhadap hubungan antar bangsa dan negara. Mempelajari sejarah siswa akan mempunyai kesadaran bahwa ia merupakan bagian dari masyarakat negara dan dunia sehingga akan berusaha menjadi generasi muda yang lebih bijaksana (Kasmadi, 2001: 16).

Sejarah sangat penting untuk diajarkan kepada siswa terutama dalam rangka membentuk karakter kebangsaan, karena sejarah sarat dengan nilai-nilai yang diperlukan untuk membentuk identitas nasional. Nilai-nilai dalam sejarah sebagai mata pelajaran meliputi :

a Nilai keilmuan

Sejarah memberikan pelatihan mental yang sangat bagus. Dengan belajar sejarah anak-anak menerima berbagai latihan mental dalam membandingkan dan membedakan, menguji data dan mengambil kesimpulan, mempertimbangkan bukti, menghubungkan sebab-akibat dan memilih kebenaran dari kisah-kisah yang bertentangan (Kochhar, 2008:56).

b Nilai kependidikan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Sejarah tidak hanya membantu para siswa dari berbagai umur dan kemampuan untuk menemukan posisi mereka di masa sekarang. Sejarah secara tidak langsung mengandung filsafat tentang asal usul yang bermakna di masa lalu dan tujuan yang bermakna di masa depan yang menjadi alasan bagi kerja keras manusia di masa sekarang (Kochhar, 2008:63).

c Nilai informatif

Sejarah merupakan pusat informasi yang lengkap dan menyediakan panduan untuk menemukan jalan keluar dari semua masalah yang dihadapi manusia. Sejarah memperluas pemahaman dengan menunjukkan kepada kita berbagai kondisi, perilaku, dan cara berfikir di masa lampau. Sejarah merupakan satu-satunya mata pelajaran yang mendeskripsikan tentang asal mula dan perkembangan peradaban (Kochhar, 2008:56).

d Nilai etika

Sejarah dianggap sebagai bagian yang sangat penting dalam kurikulum sekolah, terutama dalam hal pembelajaran moralitas. Sejarah tidak hanya memperlihatkan makna kualitas moral yang hebat, seperti kepahlawanan, pengorbanan diri, cinta kepada tanah air, dan keteguhan kepada tugas, dengan jalan yang konkret dan sangat menarik, tetapi juga dihiasi dengan sekumpulan contoh yang dapat ditiru oleh siswa (Kochhar, 2008:58).

e Nilai budaya

Sejarah dapat menjadi instrumen yang sangat efektif untuk membuat pikiran manusia lebih berbudaya. Sejarah membuat kita mampu memahami

kebudayaan masa sekarang melalui penjelasannya tentang asal-usul segala sesuatu yang ada, adat-istiadat, kebiasaan, dan lembaga-lembaga (Kochhar, 2008:60).

f Nilai politik

Sejarah sering dikatakan sebagai politik masa lampau. Sejarah memberi pelajaran kepada kita bagaimana dalam kondisi tertentu kita juga dapat melakukan sesuatu yang pernah dilakukan oleh orang lain. Sejarah sangat dibutuhkan untuk melengkapi ilmu politik dan ilmu sosial yang sedang dalam proses pembentukan. Sejarah melengkapi kedua ilmu tersebut dengan kajian tentang perkembangan fenomena-fenomena tersebut di masa lampau (Kochhar, 2008:61).

g Nilai nasionalisme

Sebagai instrumen penggugah rasa cinta tanah air dalam pikiran anak-anak, kegunaan sejarah tidak diragukan lagi. Tanpa sejarah, suatu bangsa akan seperti perahu tanpa dayung. Sejarah mengajarkan bagaimana memasukkan nilai patriotism ke dalam pikiran anak-anak muda (Kochhar, 2008:62).

h Nilai internasional

Sejarah sangat berharga bagi pengembangan akar internasionalisme yang rasional. Sejarah memperlihatkan kesalingtergantungan antar bangsa-bangsa sebagai akar internasionalisme. Melalui kajian tentang sejarah dunia, para pelajar akan menyadari bahwa meskipun berbagai masyarakat memiliki perbedaan adat-sitiadat, kebiasaan, hukum dan kelembagaan, mereka telah berjuang dengan tujuan yang sama (Kochhar, 2008:62).

i Nilai kerja

PERPUSTAKAAN UNNES

Berbagai pekerjaan terbuka bagi mereka yang menjadi sejarawan berkualitas. Mereka dapat bekerja sebagai guru di sekolah, akademi, dan universitas, pustakawan, arsiparis, kurator di museum, sekertaris di berbagai lembaga, pekerja sosial, jurnalis bidang politik, koresponden bidang luar negeri dan militer, dan lain-lain (Kochhar, 2008:63).

C. Tujuan Pembelajaran Sejarah

Tujuan dari pelaksanaan pendidikan sejarah dalam kurikulum 2006 seperti yang tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 adalah agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut (1) membangun kesadaran peserta didik tentang pentingnya waktu dan tempat yang merupakan sebuah proses dari masa lampau, masa kini, dan masa depan, (2) melatih daya kritis peserta didik untuk memahami fakta sejarah secara benar dengan didasarkan pada pendekatan ilmiah dan metodologi keilmuan, (3) menumbuhkan apresiasi dan penghargaan peserta didik terhadap peninggalan sejarah sebagai bukti peradaban bangsa Indonesia di masa lampau, (4) menumbuhkan pemahaman peserta didik terhadap proses terbentuknya bangsa Indonesia melalui sejarah yang panjang dan masih berproses hingga masa kini dan masa yang akan datang, (5) menumbuhkan kesadaran dalam diri peserta didik sebagai bagian dari bangsa Indonesia yang memiliki rasa bangga dan cinta tanah air yang dapat diimplementasikan dalam berbagai bidang kehidupan baik nasional maupun internasional.

Pengajaran sejarah juga bertujuan agar siswa menyadari adanya keragaman pengalaman hidup pada masing-masing masyarakat dan adanya cara pandang yang berbeda terhadap masa lampau untuk memahami masa kini dan membangun pengetahuan serta pemahaman untuk menghadapi masa yang akan datang.

Sejarah memiliki berberapa manfaat bagi kehidupan manusia pada masa sekarang. Wasino (2007:10-14) menyebutkan bahwa paling tidak ada beberapa guna sejarah bagi manusia yang mempelajarinya, yakni edukatif (untuk pendidikan), instruktif (memberikan pengajaran), inspiratif (memberi ilham), serta rekreatif (memberikan kesenangan).

Kaitannya dengan pendidikan, sejarah dalam salah satu fungsi utamanya, adalah mengabadikan pengalaman masyarakat di waktu yang lampau, yang sewaktu-waktu bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat itu dalam memecahkan problem-problem yang dihadapinya (Widja, 1989 : 101). Melalui sejarahlah nilai-nilai masa lampau dapat dipetik dan dimanfaatkan untuk menghadapi masa kini.

Dengan mempelajari sejarah secara baik dan penuh minat akan menumbuhkan sikap dan semangat sebagai warga negara yang baik, mampu menghargai perjuangan bangsanya, sadar mengapa mereka tumbuh sebagai bangsa, bagaimana peranan dalam masyarakat baik di dalam, maupun sebagai warga dunia (Kasmadi, 1996 : 92).

Dari uraian dan pendapat para ahli, dapat disimpulkan bahwa pendidikan sejarah bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki oleh peserta didik dengan mengacu pada pemahaman terhadap peristiwa-peristiwa yang terjadi pada masa lampau sehingga dalam diri peserta didik terwujud satu kesadaran sejarah. Pendidikan sejarah menjadi penting dalam satu kesatuan sistem pendidikan.

D. Media Dalam Proses Pembelajaran

a. Media pembelajaran

Secara umum media merupakan kata jamak dari "medium" yang berarti perantara atau pengantar. Kata media berlaku untuk nernagai kegiatan atau usaha, seperti media dalam penyampaian pesan, media penghantar magnet atau panas dalam bidang teknik. Istilah media digunakan juga dalam bidang pengajaran atau pendidikan sehingga istilahnya menjadi media pendidikan atau media pembelajaran.

b. Blog Sebagai Media Pembelajaran

Blog merupakan salah satu fasilitas yang terdapat pada internet, perkembangan blog ini sendiri tak lepas dari perkembangan zaman yang membutuhkan internet sebagai pendukung di dalam aspek kehidupan manusia dan meluas ke tingkat pendidikan. Dengan fasilitas yang ada dalam blog itu sendiri memungkinkan dipakainya blog sebagai media pembelajaran. di dalam fasilitas itu disamping memuat text tertulis juga terdapat audio visual didalamnya dan lebih mobile di bandingkan dengan media pembelajaran yang lain. Media ini dapat menampilkan objek yang tidak dapat dihadirkan ke dalam ruang kelas,

disamping itu siswa juga tidak harus melihatnya secara langsung ke objek yang dipelajari karena keterbatasan waktu maupun biaya yang diperlukan. Melalui pemanfaatan media ini objek digambarkan sesuai kondisi dan realita yang ada di lapangan sehingga siswapun dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang suatu objek.

Media memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar. Media mampu membantu guru dalam memngungkapkan pesan yang akan disampaikan kepada siswa. Menurut santosa (2004:23). Media itu mempunyai kemapuan atau potensi tertentu yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan guru. Potensi yang dapat dimanfaatkan ini adalah sebagai berikut:

a. Membuat konsep abstrak menjadi kongkrit
b. Menampilkan objek yang berbahaya atau langka kedalam situasi belajar
c. Menampilkan objek yang tidak dapat diamati dengan mata telanjang
d. Memperlihatkan gerakan yang terlalu cepat untuk diamati
e. Mempersingkat perkembangan yang memakan waktu
f. Memberikan keragaman persepsi karena fokus dan sudut pandang yang sama
g. Memberikan kesan perhatian individual
h. Menyajikan informasi atau pesan belajar secara serempak mengatasi batasan waktu dan tempat.

Fungsi media menurut Derek Rowntime dalam rumampuk (1988:12). Adalah sebagai berikut :

a. Membangkitkan motivasi belajar.

b. Mengulang apa yang telah terjadi.

c. Menyediakan stimulasi belajar.

d. Mengaktifkan respon murit.

e. Memberikan balikan dengan segera.

Penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat pula mengatasi sikap pasif pada anak didik. Dalam hal ini menurut Sadiman, dkk (2006:17). Media pendidikan berguna untuk :

a. Menimbulkan kegairahan belajar.

b. Memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik lingkungan dan kenyataan

c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri – sendiri menurut kemampuan dan minatnya.

Berdasarkan kemampuan dan fungsi media yang sangat besar tersebut, media mampu membantu guru agar dapat melaksanakan tugas dengan lebih baik, dan mengelola pengajaran menjadi lebih efisien seperti yang diungkapkan kasmadi (1996:3). Berikut ini :

a Membantu guru lebih efektif dalam komunikasi.

b Mampu mendampingi guru dalam pengajaran

Selain itu menurut kasmadi (1996:4). Media mampu membantu siswa untuk belajar lebih efisien, antara lain :

a Membantu pemahaman siswa

b Membantu untuk mentransfer pelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

c Membantu untuk menilai

Banyak sekali jenis - jenis blog yang ada di internet tetapi tidak semua blog dapat digunakan sebagai bahan media pembelajaran. Dari sini penulis mencoba membeberkan tujuan sebenarnya dari penggunaan blog itu sendiri sebagai media pembelajaran blog yang dapat dikatan sebagai blog pendidikan dapat dikategorikan sebagai berikut :

a. Konten dalam blog tersebut harus berisikan pengetahuan yang relevan atau dapat dipertanggung jawabkan yang embuat pembaca bog tersebut mempunyai pengetahuan atau wawasan baru
b. Blog yang yang dapat dikatan sebagai blog pendidikan tidak berisikan kontent porno karena konten –konten tersebut dapat merusak mental bangsa dan hal tersebut dilarang. Maka dari itu pembaca harus jeli mengidentifikasi konten tsb mengandung unsur pornografi atau sebagai sex education
c. Dalam blog pendidikan tidak terdapat konten yang condong ke dalam pemasaran seperti adanya iklan jual beli dan sebagainya. Karena blog seperti ini tidak dapat dikatagorikan sebagai blog pendidikan tetapi hanya sebagai blog pemasaran untuk mendapatkan uang dari hasil jual beli
d. Blog pendidikan yang baik berisi konten yang benar tidak menyesatkan dari hal ini pembaca dapat mengidentifikasinya dari sumber pengetahuan yang di postingkan di dalam blog tersebut.

Dari pengklasifikasian jenis – jenis blog, penulis mencoba membuat sendiri blog sebagai media pembelajaran untuk meneliti hasil belajar materi

perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug.

Di dalam pembuatan blog ini penulis berusaha tidak melenceng dari kaedah – kaedah blog sebagai media pembelajaran yang telah di ungkapkan di atas dan di desain sebaik mungkin agar siswa tertarik akan blog tersebuat sehingga menambah minat dari siswa itu sendiri. nama blog penulis bernama Mata Hati Isi dari blog tersebut di katagorikan ke dalam label – label yang setiap label berisikan postingan yang berbeda sesuai klasifikasi. label tersebut di beri nama sedikit nyeleneh agar menarik perhatian pembaca salah satunya penulis menggunakan nama senang hati yang berasal dari kata senang yang artinya kesukaan dan hati adalah jiwa label ini berisi tentang sepakbola dan lain sebagainya yang penulis senangi.

Selain itu di dalam blog tersebut terdapat wiget yang memungkinkan pembaca berinteraksi dengan admin dan pembaca lainnya sehingga setiap ada pertanyaan dapat langsung ditanyakan dimanapun dan kapanpun untuk memudahkan pembelajaran.

Kelebihan yang lainya adalah sekarang blog dapat di akses melalui handpone dengan tampilan minimalis tanpa mengurangi isi dari blog tersebut. Dalam blog buatan penulis, penulis juga berusaha membuat blog penulis tersebut tampilnya mudah di baca di dalam handpone pembaca. Mengenai isi blog tersebut berisikan materi – materi yang akan di ajarkan dalam pelajaran ips sejarah selain materi penulis memasukkan gambar – gambar video jika ada dan relevan dengan

materi, serta ada rujukan dari link – link terkait pembelajaran ips sejarah. Yang berguna menambah bahan ajar dalam pembelajaran ips sejarah yang lebih bervariatif.

Langkah - langkah dalam penerapan penggunaan media blog di sekolah pertama - tama penulis dan guru mata pelajaran berkoordinasi menyiapkan bahan - bahan atau alat yang dibutuhkan dalam mendukung pengajaran blog sebagai media pembelajaran, pertama guru dan penulis menyiapakan komputer atau laptop, LCD sebagai proyektor yang berguna untuk memperbesar tampilan layar sehingga siswa di seluruh ruangan dapat melihat materi yang akan di ajarkan. Koneksi internet koneksi internet ini dapat di peroleh dari sinyal wifi yang di sediakan oleh sekolah atau juga bisa menggunakan modem GSM atau CDMA dari berbagai provider setelah semuannya terpasang dan terkoneksi dengan jaringan internet guru langsung membuka link blog tersebut dan melaksanakan pembelajaran seperti biasannya dengan menggunakan bantuan blog sebagai media pembelajaran.

PERPUSTAKAAN
UNNES

Mengenai alur pembelajaran tentang materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia salah satu contohnya guru menunjukkan gambar – gambar hasil akulturasi kebudayaan hindu – budha dengan kebudayaan lokal yang ada di indonesia. Dengan langkah pembelajaran seperti ini siswa tidak cuman berimajinasi saja tapi langsung bisa melihat bentuk yang nyata dari hasil akulturasi kebudayan hindu – budha dengan kebudayaan lokal selain dengan adanya gambar – gambar dan video di blog trsebut terdapat link dari narasumber lain serta ada option pencarian mengenai apa yang akan di cari sebagai pendukung

materi yang diajarkan. Dari sekilas keterangan di atas blog bisa dikatakan media yang baik sebagai pendukung materi pembelajaran karena dapat menumbuhkan minat belajar siswa dan pasti akan merembet kepada meningkatnya hasil belajar siswa karena dapat di akses dimanapun dan kapan pun

E. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang ditandai adanya perubahan pada seseorang. Perubahan sebagai hasil proses belajar dan ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, penalaran, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain dalam diri individu yang belajar (Sudjana, 1989:82). Sedangkan menurut Anni (2006:5), hasil belajar merupakan perilaku yang diperoleh siswa setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku tersebut tergantung pada yang dipelajari oleh siswa. Jika pembelajar mempelajari pengetahuan tentang konsep, maka perubahan perilaku yang diperoleh adalah berupa penguasaan konsep.

PERPUSTAKAAN UNNES

Menurut Benyamin S. Bloom dalam Anni (2006: 7-12) terdapat 3 ranah belajar, yaitu ranah kognitif, afektif dan psikomotorik.

1. Ranah kognitif, berkaitan dengan hasil berupa pengetahuan, kemampuan dan kemahiran intelektul. Ranah kognitif mencakup kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan penilaian.

2. Ranah afektif, berhubungan dengan perasaan, sikap, minat dan nilai. Ranah ini mencakup kategori penerimaan, penanggapan, penilaian, pengorganisasian dan pembentukan pola hidup.
3. Ranah psikomotorik, menunjukkan adanya kemampuan fisik seperti keterampilan motorik dan syaraf. Ranah ini mencakup kategori persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian dan kreativitas.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang dihasilkan oleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Perolehan aspek-aspek perubahan perilaku yang dihasilkan dari aktivitas belajar tersebut tergantung pada apa yang dipelajari oleh pembelajar. Dalam pembelajaran, perubahan perilaku yang harus dicapai oleh pembelajar setelah melaksanakan aktivitas belajar dirumuskan dalam tujuan pembelajaran.

Hasil belajar adalah hasil yang telah dicapai seseorang berupa kemampuan pengetahuan dan pemahaman, ketrampilan serta sikap setelah menjalani proses belajar.sedangkan menurut Muhandar (dalam Hariyadi, 1993:46) prwujudan dari bakat dan kemampuan adalah prestasi.bakat dan kemampuan menentukan prestasi seseorang.

Bukti bahwa seseorang telah belajar adalah terjadinya perubahan perilaku pada orang tersebut. Misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti. Tingkah laku memiliki unsur subyektif atau unsur rohaniah, dan unsur motoris atau unsur jasmaniah. Seseorang yang sedang

berpikir dapat dilihat dari raut wajahnya namun dalam rohaniahnya tidak dapat kita lihat.

Tujuan pembelajaran merupakan deskripsi tentang perubahan perilaku yang diinginkan atau deskripsi produk yang menunjukkan bahwa belajar telah terjadi (Gerlach dan Ely, 1980). Perumusan tujuan pembelajaran itu adalah, yakni hasil belajar yang diinginkan pada diri pembelajar, tujuan pembelajaran lebih sulit dan rumit untuk diamati karena tujuan pembelajaran tidak dapat diukur secara langsung.

Seperangkat faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah kondisi internal dan eksternal pembelajar. Kondisi internal mencakup kondisi fisik, seperti kesehatan organ tubuh; kondisi psikis, seperti kemampuan intelektual, emosional; dankondisi social, seperti kemampuan berosialisasidengan ligkungan. Kondisi eksternal mencakup variasi dan derajat kesulitan materi (stimulus) yang dipelajari (direspon), tempat belajar, iklim, suasana lingkungan, dan budaya belajar masyarakat akan mempengaruhi kesiapan, proses, dan hasil belajar.

Seperangkat faktor yang mempengaruhi hasil belajar tersebut sangatlah berpengaruh, tetapi yang tidak kalah dalam mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan guru dalam mengajar atau mengelola kelas. Apabila seorang guru mampu dan dapat mengelola kelas dengan baik maka tujuan dari pembelajaran tersebut akan dengan mudah tercapai. Agar proses pembelajaran berlangsung dengan baik dan efektif pada diri siswa dan hasil belajar yang dicapai

siswa baik pula, guru harus menguasai bahan belajar, ketrampilan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran secara terpadu.

Seperti telah dikemukakan, bahwa proses evaluasi hasil belajar mengandung tiga aspek kegiatan, dua diantaranya yaitu pengukuran dan penilaian. Pengukuran berarti proses identifikasibesar kecilnya gejala, baik dengan alat yang ditera maupun tidak ditera (Hadi, 1980). Berarti disini ada unsur membandingkan, yaitu membandingkan suatu gejala dengan suatu alat yang menghasilkan kuantitas. Jadi dapat diartikan proses penggunaan angka-angka kepada barang atau gejala berdasarkan aturan tertentu.

Evaluasi hasi belajar adalah evaluasi yang sasarannya adalah hasil belajar.sasaran tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran, yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Teknik pengumpulan hasil belajar tersebut dapat ditempuh dengan dua cara yaitu dengan *testing* dan *non testing*. Teknik tes biasanya dilakukan di sekolah dalam rangka mengahiri semester dan tahun ajaran, yaitu tes obyektif, tes jawaban singkat, dan tes uraian. Teknik non tes dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, atau angket.

Evaluasi hasil belajar siswa umumnya dinilai dengan menggunakan tes hasil belajar. Tes adalah suatu cara untuk mengadakan suatu penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dapat dibandingkan dengan nilai yang dicapai

anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan (Nurkancana dan Sukananta, 1986:25).

Pembelajaran merupakan sistem, maka sebagai guru tahu kwalitas hasil belajar saja belum cukup. Sebab hasil belajar siswa bila sangat rendah secara moral guru masih dituntut untuk memperbaiki proses belajar yang telah berlangsung. Guru harus dapat mengupayakan bagaimana memperbaiki dan meningkatkan proses belajar, sehingga hasil belajar meningkat dan sesuai dengan tujuan pembelajaran.

F. Kerangka Berfikir

Pembelajaran merupakan salah satu wujud kegiatan pendidikan di sekolah. Kegiatan pendidikan di sekolah berfungsi membantu pertumbuhan dan perkembangan anak agar tumbuh ke arah positif. Maka cara belajar subjek belajar di sekolah diarahkan dan tidak dibiarkan berlangsung sembarangan tanpa tujuan (Sugandi, 2006: 20). Hasil belajar merupakan tujuan yang dicapai setelah individu mengalami proses belajar. Berdasarkan taksonomi Bloom, hasil belajar dapat dibagi kedalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor.

Fenomena yang sering dialami guru ips sejarah ketika dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung suasana kelas terasa kurang hidup. Nampaknya para siswa dan perilakunya menunjukkan kebosanan, lebih-lebih ketika materi pelajaran ips sejarah pada jam-jam terakhir. Hal tersebut tidak sesuai dengan makna mempelajari sejarah yang sebenarnya merupakan suatu proses untuk menanamkan rasa cinta tanah air. keberhasilan belajar pada setiap jenjang sekolah

dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor terpenting adalah guru, siswa, dan sarana prasarana pendidikan. Tidak tepatnya atau tidak tersediannya, guru dalam menggunakan media juga akan sangat mempengaruhi keberhasilan pembelajaran yang diharapkan. Hal ini dimungkinkan terjadi karena guru kurang variatif menarik dalam memakai media pembelajaran.

Penggunaan media pembelajaran dilakukan oleh guru dengan tujuan siswa akan berubah tingkah lakunya ke arah yang lebih baik sehingga dinamakan belajar. Dalam proses belajar, guru bertugas membantu membelajarkan siswa sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Salah satu upaya yang paling praktis dan realistis dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar para siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Pemanfaatan media merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Ips Sejarah.

Dari dasar pemikiran di atas dapat ditarik suatu pengertian bahwa dengan media pembelajaran b;og dapat meningkatkan efektivitas dan efesiensi pelaksanaan pembelajaran yang tercermin dalam aktivitas belajar siswa di mana pada akhirnya akan meningkatkan hasil pembelajaran.

G. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas maka hipotesis tindakan yang akan diajukan adalah sebagai berikut : ”melalui media pembelajaran blog sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug dalam materi ” PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA” mendapat nilai di atas 6,6”.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Sasaran Penelitian

Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug dengan jumlah siswa 27 siswa. Pengambilan kelas XI MO 3 sebagai subjek penelitian ini dikarenakan kelas XI MO 3 ini memiliki nilai rendah dibawah rata-rata sebesar 52,6% sehingga diperlukan adanya tindakan untuk meningkatkan kemampuan siswa.

Pembelajaran sejarah kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug selama ini masih menggunakan metode konvensional yang sifatnya monoton, sumber belajar masih terpaku terhadap guru kelas dan buku perpustakaan masih kurang dalam penyediaan sumber-sumber belajar sejarah. Siswa sendiri dalam belajar menggunakan LKS yang berisi ringkasan materi dan soal-soal belajar. Dalam belajar siswa menggunakan sumber belajar ringkasan LKS kadang perlu sumber lain yang yang mendukung wawasan pengetahuannya.

B. Prosedur penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan dengan bantuan guru. Penelitian ini berupa siklus – siklus pembelajaran. Siklusdalampenelitian ini terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi

Langkah – Langkah yang akan ditempuh dalam tiap siklus pembelajaraan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Dalam tahap perencanaan akan dilakukan langkah – langkah kegiatan sebagai berikut

a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran dan mempersiapkan media yang akan dipakai.
b. Menyusun soal pre-test dan post-test
c. Menyusun lembar observasi untuk merekam kegiatan siswa dalam pembelajaran

2. Tindakan

Dalam tahap tindakan akan dilaksanakan langkah – langkah sebagai berikut

a. Memberikan pre-test kepada siswa
b. Mengajak siswa melakukan langkah – langkah kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaraan interaktif
c. Mengerjakan lembar kerja yang telah disiapkan guru
d. Siswa diberi post-test

3. Observasi

Kegiatan observasi yang dimaksudkan di sini adalah kegiatan pengamatan dan pengambilan data untuk mengetahui sejauh mana tindakan telah mencapai sasaran. Aspek yang diamati dalam tahap observasi adalah pelaksanaan

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

pembelajaran yang meliputi aktifitas siswa dan tes akhir siklus. Hasil tahap observasi berupa catatan observasi dan catatan evaluasi hasil belajar siswa. Catatan – catatan ini digunakan untuk menyusun refleksi dan perbaikan siklus berikutnya. Kegiatan observasi ini dilakukan bersama dengan pengamat atau guru kolabolator pada saat pelaksanaan tindakan.

C. Analisis dan Refleksi

Pada tahap refleksi, hasil dari tahap observasi dikumpulkan dan di analisis, diantaranya meliputi proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan menganalisis dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Aspek penting tahap refleksi ini adalah evaluasi terhadap keberhasilan dan pencapaian tujuan sebagai acuan pengambian keputusan untuk siklus berikutnya Untuk memperjelas alur penelitian dapat dlihat pada gambar dibawah ini

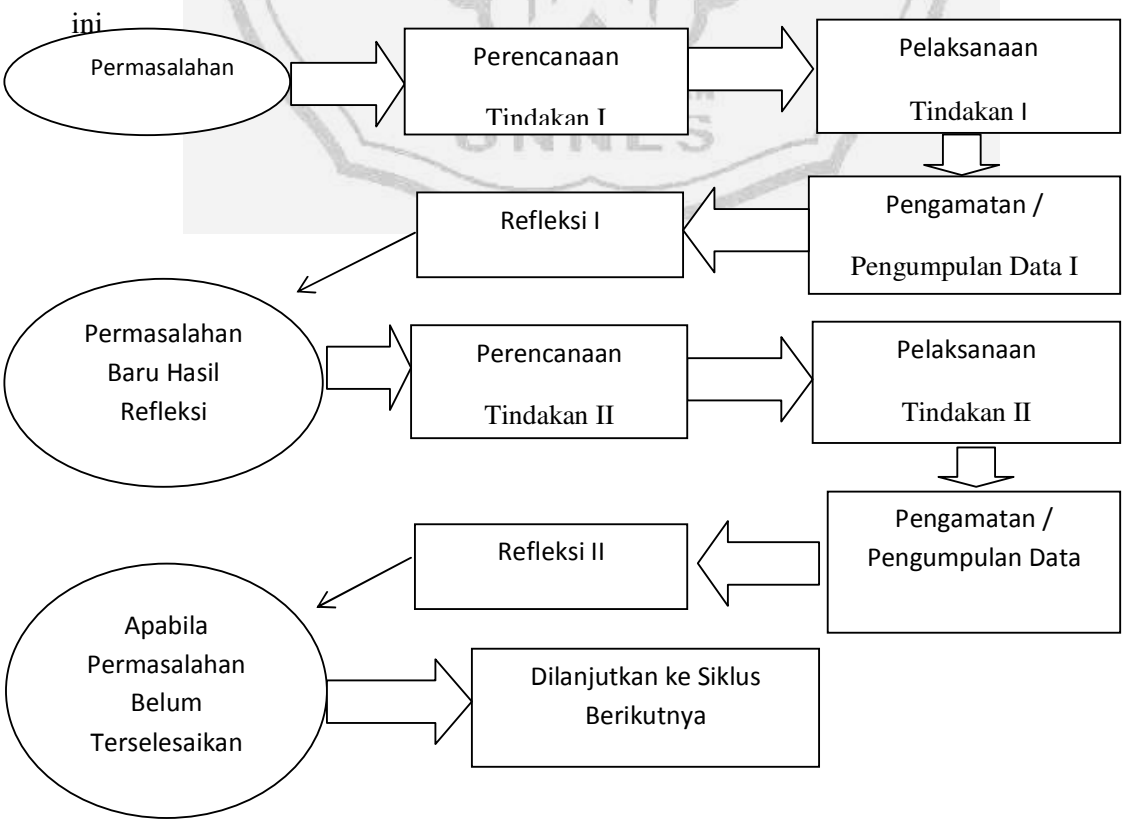

Bagan 1. Deskripsi Pelaksanaan Siklus

Sumber: Arikunto (2006:74)

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan dua siklus karena setelah dilakukan refleksi yang meliputi analisis dan penelitian terhadap proses tindakan siklus I akan muncul permasalahan baru sehingga perlu dilakukan siklus II dengan membuat perancanaan ulang tindakan ulang pengamatan ulang dan refleksi ulang.

1. Pelaksanaan penelitian

Siklus I

a) Perencanaan

1) Perencanaan penelitian menyusun RPP.
2) Peneliti merancang pembelajaran dan memberi tugas kepada siswa untuk mempelajari materi atau bahan pelajaran yang ditampilkan.
3) Peneliti dan guru mata pelajaran merancang dan menentukan media blog yang telah disesuaikan dengan pembelajaran.
4) Peneliti menentukan kolaborasi dengan teman sebagai partner penelitian.
5) Peneliti membuat lembar pengamatan, ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan kinerja guru selama proses pembelajaran.
6) peneliti membuat soal evaluasi siklus I.

b) Pelaksanaan tindakan

1) Peneliti menyiapkan alat – alat peraga atau perlengkapan yang diperlukan untuk menampilkan blog

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

2) Guru mengadakan presensi terhadap kehadiran siswa.
3) Guru menjelaskan materi dengan singkat dengan menggunakan media power point disertai dengan metode ceramah dan tanya jawab.
4) Peneliti mengawasi jalannya pembelajaran
5) Guru dan siswa bersama –sama menyimpulkan hasil pembelajaran.
6) Siswa mengerjakan soal – soal evaluasi siklus I pada akhir pelajaran.

c) Pengamatan

Pada penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilakukan dengan beberapa aspek yang diamati, adalah sebagai berikut :

1) Pengamatan terhadap siswa
   - Kehadiran siswa
   - Perhatian siswa terhadap cara guru menjelaskan materi pembelajaran
   - Banyaknya siswa yang bertanya
   - Banyaknya siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru
2) Pengamatan terhadap guru
   - Penampilan guru di depan kelas
   - Cara penyampaian materi guru
   - Suara guru dalam penyampaian pelajaran
   - Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru
3) Sarana dan prasarana
   - Kondisi ruang kelas dan penataan ruang kelas

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

- Buku – buku pelajaran yang menunjang
- Alat peraga dan media yang diperlukan

d) Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap pelaksanaan atau tindakan dan observasi selesai. Pada tahap pelaksanaan atau tindakan dan observasi selesai. Pada tahap ini peneliti dan guru kelas mendiskusikan hasil yang meliputi kelebihan dan kekurangan pada siklus I hasil refleksi ini digunakan sebagai perbaikan dalam pelaksanaan ke siklus II.

Siklus II

a) Perencanaan

1) Identifikasi masalah dan perumusan masalah berdasarkan refleksi pada siklus 1
2) Merancang kembali pembelajaran dengan membuat rencana perbaikan pembelajaran
3) Peneliti mengaupload materi ke dalam blog yang akan di bahas
4) Peneliti dan guru merancang pembelajaran dan menentukan segala sesuatu yang akan ditampilkan mengenai pembelajaran
5) Peneliti menentukan kolaborasi dengan teman sebagai partner penelitian
6) Peneliti membuat lembar pengamatan, digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dan guru didalam proses pembelajaran berlangsung
7) Peneliti membuat soal evaluasi siklus II

b) Pelaksanaan atau tindakan

1) Peneliti menyiapkan alat – alat peraga atau perlengkapan yang diperlukan untuk penayangan blog dengan menggunakan laptop, LCD dan koneksi internet
2) Guru mengadakan presensi kehadiran siswa
3) Guru menjelaskan materi dengan menggunakan media blog disertai dengan metode ceramah dan tanya jawab
4) Guru menayangkan beberapa link yang berkaitan dengan materi untuk menambah pengetahuan siswa
5) Guru dan siswa bersama – sama menyimpulkan hasil pembelajaran
6) Siswa mengerjakan soal – soal evaluasi siklus II pada akhir pelajaran

c) Pengamatan

Pada penelitian tindakan kelas ini, pengamatan dilaksanakan dengan berbagai aspek yang diamati adalah sebagai berikut:

1) Pengamatan terhadap siswa
   - Kehadiran siswa
   - Perhatian siswa terhadap cara guru menjelaskan materi pelajaran
   - Banyaknya siswa yang bertanya
   - Banyaknya siswwa yang aktif menjawab pertanyaan guru
2) Pengamatan terhadap guru
   - Penampilan guru di depan kelas
   - Cara penyampaian materi
   - Suara guru dalam penyampaian pelajaran

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

- Strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru

3) Sarana dan prasarana

- Kondisi ruang kelas penataan tempat duduk siswa
- Buku-buku pelajaran yang menunjang
- Alat peraga dan media yang diperlukan

d) Refleksi

Pada tahap refleksi, hasil dari tahap observasi dikumpulkan dan dianalisis, diantaranya meliputi: proses, masalah dan hambatan yang dijumpai dan dilanjutkan dengan menganalisis dampak pelaksanaan tindakan yang telah dilakukan. Aspek penting tahap refleksi ini adalah evaluasi tehadap keberhasilan dan pencapaian tujuan sebagai acuan pengambilan keputusan untuk siklus berikutnya.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

D. Metode pengumpulan data

Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a) Sumber data

Sumber data pada penelitian ini berupa rekap nilai siswa kelas XI MO 3,daftar nama siswa kelas XI MO 3, lembar test

b) Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah :

1) Data kulitatif, meliputi.

- Aktifitas siswa dan kinerja guru dalam proses pembelajaran

2) Data kuantitatif, yaitu berupa hasil belajar siswa

c) Cara pengambilan data

Pengambilan data dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1) Observasi

Digunakan untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran yang dilakukan di kelas baik sebelum maupun ketika penelitian berlangsung.

2) Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prsasasti, notulen, agenda dan sebagainya (Arikunto, 2006: 231). Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data nama - nama siswa, jumlah kelas, jumlah siswa dan daftar nilai ulangan pelajaran sejarah kelas XI semester 1 yang berfungsi untuk mengetahui kondisi awal populasi penelitian. Dimana untuk menguji kesamaan kualitas kelompok control dan kelompok eksperimen pada tahap pendahuluan.

3) Test

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau

kelompok (Arikunto, 2006: 223). Metode tes adalah pengumpulan data yang bertujuan untuk mengetahui hasil disuatu perlakuan.

Metode ini dipilih karena dianggap sebagai metode yang paling tepat dalam rangka mencari pemecahan terhadap masalah yang terdapat dalam penelitian yang menjadi dasar penulisan rancangan skripsi ini.

2. Analisis Data

a) Analisis data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa yang diperoleh melalui tes evaluasi yang dilaksanakan pada setiap akhir siklus. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan pembelajaran berbasis multimedia dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rumus yang digunakan adalah.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan

M : rata – rata skor yang diperoleh siswa

X : nilai yang diperoleh individu

N : banyaknya individu

(sudjana, 2004 :125)

b) Analisis data kualitatif

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Analisis data kualitatif digunakan untuk mengetahui bagaimana aktifitas siswa terhadap pembelajaran ips sejarah setelah diterapkan model pembelajaran dengan memanfaatkan media blog. Data kaulitatif yang diambil antara lain :

1) Lembar observasi kinerja guru

   Lembar observasi ini digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data tentang kegiatan guru pada saat menerapkan pembelajaran berbasis multimedia. Data diambil sekali dalam setiap siklus sehingga diperoleh gambaran perubahan kegiatan guru.

2) Lembar observasi keaktifan siswa

   Lembar observasi keaktifan siswa digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Analisis data keaktifan siswa yaitu dengan menghitung rata – rata keaktifan siswa dalam pembelajaran.

3) Lembar angket tanggapan siswa

   Data ini dianalisis dengan menentukan presentase setiap pertanyaan untuk mengetahui tanggapan siswa sebagai pencerminan ketertarikan dan keaktifan siswa terhadappembelajaran menggunakan media blog .

   Untuk analisis presentase digunakan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{S}{N} x100\%$$

Dimana :

P = presentase pelaksanaan setiapindikator

S = jumlah skor perolehan setiap indikator

N = jumlah skor total

(Ali. 1993:18)

E. Indikator keberhasilan

Sebagai indikator keberhasilan kinerja penelitian peningkatan prestasi belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran blog adalah adanya peningkatan nilai rata – rata mata pelajaran ips Sejarah dari nilai sebelum digunakannya media pembelajaran blog dan keberhasilan dalam pelaksanaan ini ditentukan oleh :

a) Secara individu mencapai nilai yang ditetapkan dalam KKM minimal 68 dan secara klasikal 75% dari seluruh peserta didik yang telah mencapai ketuntasan.

b) Aktifitas siswa terhadap pembelajaran sejarah secara umum bisa meningkat setelah dilakukannya pembelajaran menggunakan media blog.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilakukan di SMK Nusantara Gubug yang terletak di Jl. Letjen Suprapto ds Kuwaron Kec Gubug Kab. Grobogan. Sekolah ini mempunyai luas tanah 6350 m^2. Dengan ruang kelas sebanyak 18 kelas yaitu 6 ruang kelas untuk kelas X, 6 ruang kelas untuk kelas XI, 6 ruang kelas untuk kelas XII. Selain ruang kelas Di SMK ini juga terdapat ruang kepala sekolah wakil kepala sekolah guru tata usaha

B. Hasil Penelitian.

1. Gambaran Data Awal

Berdaserkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti sebelum penelitian diperoleh data mengenai kondisi awal pembelajaran ips sejarah di kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug. guru sebagai sumber utama lebih banyak menggunakan metode ceramah dan tidak banyak melibatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Sebagian siswa lebih banyak duduk diam mencatat dan mendengarkan penjelasan guru

Data yang diperoleh dari observasi awal adalah nilai ujian tengah semester 1 siswa yang rendah dan banyak siswa yang tidak mencapai ketuntasan belajar. Berikut analisis ulangan tengah semester 1 mata pelajaran ips sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug

Tabel 2 Hasil Ujian Tengah Semester 1

No	Hasil Tes	Pencapaian
1	Jumlah Nilai	27
2	Nilai Tertinggi	80
3	Nilai Terendah	53
4	Nilai Rata – Rata Kelas	65,34
5	Jumlah Siswa Tuntas	10
6	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	17
7	Persentase Tuntas Belajar	52,6%
8	Presentase Tidak Tuntas Belajar	47,4%

Sumber : Dokumen Nilai Guru SMK Nusantara Gubug

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar hanya 10 siswa dari 27 siwa dan rata – rata kelasnya adalah 64,8 keadaaan ini masih belum memenuhi dari kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah diterapkan SMK Nusantara Gubug yaitu 67

Penelitian tindakan kelas ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar sejarah siswa kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan karena sebagian besar siswa di kelas tersebut memiliki hasil belajar yang rendah terhadap pelajaran sejarah. Sebagaimana diketahui

bahwa keberhasilan siswa dalam belajar sangat dipengaruhi dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah maupun dirumah

Pada bagian ini akan disajikan hasil tes yang diperoleh selama penelitian. Hasil tes terbagi dalam dua bagian diantaranya adalah hasil hasil test siklus I dan hasil test siklus II pada materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di Indonesia mata pelajaran ips sejarah siswa kelas XI mo 3 SMK Nusantara Gubug melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan disajikan dalam deskriptif kuantitatif. Hasil nontes siklus I dan siklus II diperoleh dari observasi, dan dokumentasi foto.

2. Hasil Penelitian Siklus I

a. Hasil test siklus I.

Siklus I ini merupakan tindakan awal upaya meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.Hasil belajar siklus 1 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 3 Hasil belajar Siklus I

Interval Nilai	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Persentasi**	**Rata rata klasikal**
≥ 65	Tuntas	9	33.33%	67.2
< 65	Tidak tuntas	18	66.67%	
Jumlah		27	100%	Tuntas

Sumber : Data Hasil Penelitian

Data tabel diatas menunjukkan terdapat 9 siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kriteria tuntas dan 18 siswa memperoleh hasil belajar dengan kriteria tidak tuntas. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus 1 dapat dilihat pada table dibawah ini.Diagram batang berikut.

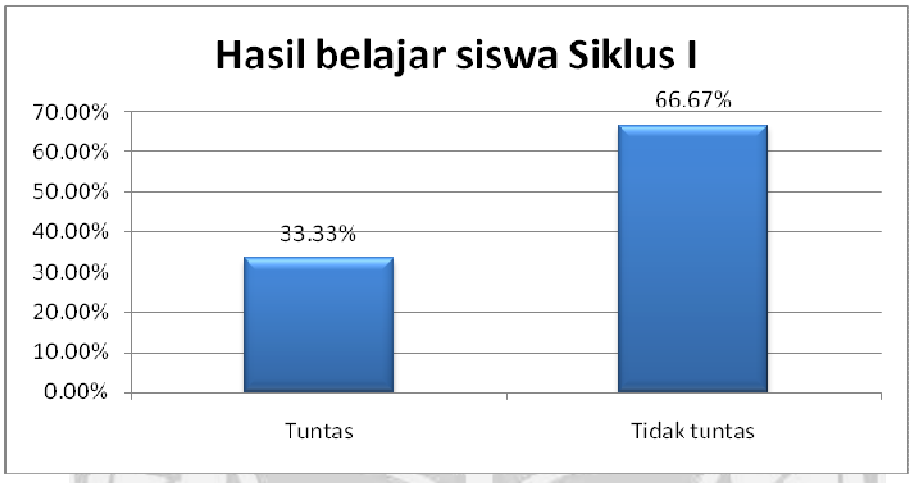

Diagram 1 Hasil belajar siklus I.

Untuk lebih rincinya berikut disajikan sebaran deskriptif hasil hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 4 Persebaran Nilai Siswa Siklus I

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81 - 100	Baik	0	0%
61 - 80	Cukup	23	85%
41 - 60	Kuranga baik	4	15%
Jumlah		27	100%

Tertinggi	80.00
Terendah	53.00
Rata-rata	67.22

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas pada siklus I diperoleh keterangan tidak ada siswa yang memiliki nilai dengan kategori baik, Banyaknya siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup adalah 23 siswa (85%). Banyaknya siswa yang memiliki nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 4 siswa (15%). Nilai tertinggi siswa 80, nilai terendah 53, rata-rata nilai siswa 67,22.

b. Hasil Nontes Siklus I

Data nontes pada siklus I ini diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai hasil data nontes.

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran sejarah pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa melalui perilaku mereka dalam menerima pembelajaran dengan pendekatan yang diterapkan oleh guru.

c. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 5 Aktivitas Siswa Siklus I

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
84% - 100%	Sangat Baik	1	4%
68% - 84%	Baik	4	15%
52% - 68%	Cukup	14	52%
36% -52 %	Tidak baik	8	30%
≤ 0.36	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		27	100%
Tertinggi		88%	
Terendah		40%	
Rata-rata		60%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas diperoleh keterangan tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajarn pada siklus 1 adalah sebagai berikut. 1 siswa mrmiliki aktivitas dengan kategori baik, 4 siswa memiliki aktivitas dengan kategori baik, 14 siswa memiliki aktivitas dengan kategori tidak bai. ,Rata-rata aktivitas siswa mencapai 60% dan termasuk dalam kategori cukup. Untuk lebih detailnya berikut disajikan aktivitas siswa pada tiap-tiap indikator.

Tabel 6 Lembar Observasi Siswa Siklus I

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				% Skor	Kriteria
		1	2	3	4		

1	Keaktifan siswa dalam mencari sumber	1	5	18	3	57.8%	CB
2	Memperhatikan penjelasan guru	1	12	11	3	52.6%	CB
3	Mengerjakan soal/mencatat hal-hal penting	1	5	15	6	61.5%	CB
4	Aktif bertanya saat penjelasan materi berlangsung	1	5	13	8	65.2%	CB
5	Aktif menjawab saat penjelasan materi berlangsung	1	6	13	3	62.2%	CB

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas diperoleh keterangan keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar mencapai 57,8% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru mencapai 52.6% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam Mengerjakan soal/mencatat hal-hal penting mencapai 61,5% dan termasuk dalam kategori cukup baik, akeaktifan bertanya siswa saat penjelasan materi berlangsung mencapi 65.2% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan mencapai 62,2 % dan termasuk dalam kategori cukup baik.

d. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 7 Persebaran Nilai Kinerja Guru Siklus I

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
84% - 100%	Sangat Baik	0	0%
68% - 84%	Baik	5	19%
52% - 68%	Cukup	14	63%
36% -52 %	Tidak baik	5	19%
≤ 0.36	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		24	100%
Tertinggi		77%	
Terendah		40%	
Rata-rata		62%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas diperoleh keterangan tentang kinerja guru dalam pandangan siswa selama mengikuti pembelajarn pada siklus 1 adalah sebagai berikut., 5 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori baik, 17 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik, 5 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori tidak baik.

Secara keseluruhan tingkat kinerja guru mencapai 62% dan termasuk dalam kategori cukup.

Kinerja guru pada tiap tiap indikator dapat dilihat pda tabel dibawah ini.

Tabel 8 Keterangan Kinerja Guru Siklus I

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1	Pra pembelajaran	64%	CB
2	Kegiatan inti	62%	CB
3	Penutup	61%	CB

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas diperoleh keterangan kinerja guru pada indikator pra pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 64%, kinerja guru pada indikator kegiatan inti termasuk dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 62%, kineja guru dalam kegiatan menutup pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik yaitu mencapai 61%.

e. Refleksi *Siklus* I.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan memanfaatan blog sebagai media pembelajaraan pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013 dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru masih kurang disukai oleh siswa. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran masih belum bisa dikatakan baik yaitu hanya mencapai 62% selain itu hasil belajar siswa juga hanya mencapai 67,22, dimana banyaknya

siswa yang tuntas baru mencapai 33,3%, sekata dengan aktivitas siswa kinerja guru dalam melaksanakan pembelajaran pada siklus 1 juga masih kurang memuaskan, dalam kegiatan inti banyak materi pokok dalam pelajaran sejarah yang penyampaiannya kurang jelas sehingga siswa tidak mampu menerima pesan dari materi pelajran yang sedag mereka pelajari. Fakta ini menunjukan bahwa hasil belajar siswa, aktivitas siswa dan kinerja guru masih perlu ditingkatkan lagi atau dengan kata lain diperlukan pembelajaran siklus II dalam rangka memperbaiki hasil belajar, aktivitas siswa dan kinerja guru. Rendahnya hasil belajar pada siklus I disebabkan siswa masih terlihat bingung belajar denga menggunakan media blog yang memang tidak diterapkan di sekolah tersebut pada hari-hari sebelumnya.

3. Hasil Penelitian Siklus II.

a. Hasil test Siklus II.

Siklus II merupakan tindakan awal upaya meningkatkan kemampuan hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.Hasil belajar siklus 1 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 9 Hasil belajar Siklus II

Interval Nilai	Kriteria	Frekuensi	Persentasi	Rata rata klasikal
≥ 65	Tuntas	25	92.59%	75.4
< 65	Tidak tuntas	2	7.41%	

Jumlah	27	100%	Tuntas

Sumber : Data Hasil Penelitian

Data tabel diatas menunjukkan terdapat 25 siswa yang memperoleh hasil belajar dengan kriteria tuntas dan 2 siswa memperoleh hasil belajar dengan kriteria tidak tuntas. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II adalah 75,4%. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada diagram batang berikut.

Diagram 2 Hasil belajar Siklus II.

Untuk lebih rincinya berikut disajikan sebaran deskriptif hasil hasil belajar siswa pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.

Tabel 10 Persebaran Nilai Siswa Siklus II

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
81 - 100	Baik	2	7%

61 - 80	Cukup	24	89%
41 - 60	Kuranga baik	1	4%
Jumlah		27	100%
Tertinggi		85.00	
Terendah		60.00	
Rata-rata		75.37	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas pada Siklus II diperoleh keterangan 2 siswa memiliki nilai dengan kategori baik, Banyaknya siswa yang memiliki nilai dengan kategori cukup adalah 24 siswa (89%). Banyaknya siswa yang memiliki nilai dengan kategori kurang baik sebanyak 1 siswa (4%). Nilai tertinggi siswa 85, nilai terendah 60, rata-rata nilai siswa 75,37.

b. Hasil Nontes Siklus II

Data nontes pada Siklus II ini diperoleh melalui observasi, dan dokumentasi. Berikut ini penjelasan mengenai hasil data nontes.

Observasi dilakukan selama berlangsungnya proses pembelajaran sejarah pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan Hindu Budha di Indonesia melalui pemanfaatan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013. Pengambilan data ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa melalui perilaku mereka dalam menerima pembelajaran dengan pendekatan yang diterapkan oleh guru.

c. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran menggunakan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 11 Tabel Aktivitas Siswa Siklus II

Interval Persen	Kriteria	Frekuensi	Persentasi
84% - 100%	Sangat Baik	5	19%
68% - 84%	Baik	18	67%
52% - 68%	Cukup	4	15%
36% -52 %	Tidak baik	0	0%
≤ 0.36	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		27	100%
Tertinggi		92%	
Terendah		60%	
Rata-rata		78%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas diperoleh keterangan tentang aktivitas siswa selama mengikuti pembelajarn pada siklus 1 adalah sebagai berikut. 1 siswa mrmiliki aktivitas dengan kategori baik, 4 siswa memiliki aktivitas dengan kategori baik, 14 siswa memiliki aktivitas dengan kategori tidak bai. ,Rata-rata aktivitas siswa mencapai 60% dan termasuk dalam kategori cukup. Untuk lebih detailnya berikut disajikan aktivitas siswa pada tiap-tiap indikator.

Tabel 12 Lembar Observasi Siswa Siklus II

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR				% Skor	Kriteria
		1	2	3	4		
1	Keaktifan siswa dalam mencari sumber	0	1	10	16	77.0%	B
2	Memperhatikan penjelasan guru	0	4	8	15	74.8%	B
3	Mengerjakan soal/mencatat hal-hal penting	0	1	14	12	86.7%	SB
4	Aktif bertanya saat penjelasan materi berlangsung	0	1	11	15	76.3%	B
5	Aktif menjawab saat penjelasan materi berlangsung	0	3	7	17	75.6%	B

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas diperoleh keterangan keaktifan siswa dalam mencari sumber belajar mencapai 77% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam memperhatikan penjelasan guru mencapai 74,8% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam Mengerjakan soal/mencatat hal-

hal penting mencapai 86,7% dan termasuk dalam kategori cukup baik, akeaktifan bertanya siswa saat penjelasan materi berlangsung mencapi 76,3% dan termasuk dalam kategori cukup baik, aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan mencapai 75,6% dan termasuk dalam kategori cukup baik.

d. Aktivitas guru dalam proses pembelajaran.

Aktivitas guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013 dapat dilihat pada table dibawah ini.

Tabel 13 Persebaran Nilai Kinerja Guru Siklus II

Interval Persen	**Kriteria**	**Frekuensi**	**Persentasi**
84% - 100%	Sangat Baik	1	4%
68% - 84%	Baik	20	85%
52% - 68%	Cukup	3	11%
36% -52 %	Tidak baik	0	0%
≤ 0.36	Sangat tidak baik	0	0%
Jumlah		24	100%
Tertinggi		84%	
Terendah		63%	
Rata-rata		73%	

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari table diatas diperoleh keterangan tentang kinerja guru dalam pandangan siswa selama mengikuti pembelajarn pada siklus 1 adalah sebagai berikut. 1 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori sangat baik, 23 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori baik, 3 siswa mengatakan kinerja guru selama mengikuti pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik. Secara keseluruhan tingkat kinerja guru mencapai 60% dan termasuk dalam kategori baik.

Kinerja guru pada tiap tiap indikator dapat dilihat pda tabel dibawah ini.

Tabel 14 Keterangan Kinerja Guru Siklus I

No	Indikator	% Skor	Kriteria
1	Pra pembelajaran	61%	CB
2	Kegiatan inti	72%	B
3	Penutup	76%	B

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas diperoleh keterangan kinerja guru pada indikator pra pembelajaran termasuk dalam kategori cukup baik yaitu sebesar 61%, kinerja guru pada indikator kegiatan inti termasuk dalam kategori baik yaitu mencapai 72%, kineja guru dalam kegiatan menutup pembelajaran termasuk dalam kategori baik yaitu mencapai 76%.

e. Refleksi Siklus II.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013

pada siklus II dapat diketahui bahwa pendekatan pembelajaran yang diterapkan guru leibh dapat diterima oleh siswa. Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mulai meningakt yaitu mencapai 78% sejalan dengan aktivitas belajar siswa, hasil belajar siswa juga meningkat, rata-rata hasil belajar siswa mencapai 75,4 dimana banyaknya siswa yang tuntas mencapai 92,59%. Kinerja guru pada siklus II juga mulai membaik, walupun dalam membuka pelajaran belum bsa dikategorikan baik namun dalam menyampaikan pelajaran sejarah pada kegiatan inti, semua maeri dapat tersampaikan dengan baik dan siswa senang atas kinerja guru. Pada siklus II pembelajran di kelas berjalan lebih kondusif, siswa mulai menikmati model pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan blog.

C. Pembahasan

Dalam penelitian ini beberapa hal yang akan dibahas antara lain tentang peningkatan aktivitas belajar siswa dalammengikuti pelajaran sejarah pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia melalui pemanfaatan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubugtahun pelajaran 2012/2013 aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran dan kinerja guru selama proses pembelajaran.

1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siiklus 1, dan siklus II diperoleh keterangan bahwa aktivitas belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II. hal ini disebabkan pembelajaran menggunakan blog memberi kesempatan pada siswa untuk mengokploitasi lebih luas pelaajran sejarah yang

mereka pelajari. Kelesuan siswa dan kebingungan yang sangat terlihat selama mengikuti pembelajaran pada sikus I tidak terlihat lagi pada siklus II,siswa terlihat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, hal ini disebabkan siswa sedikit lebih mahir menggunakan blog pada siklus II. Untuk melihat peningkatan aktivitas belajar siswa selama mengikuti pembelajaran berikut disajikan tabel peningaktan aktivitas belajarn siswa dari siklus I ke siklus II.

Tabel 15 Peningkatan Aktifitas Siswa

Aspek	Nilai		Peningaktan	% Peningaktan
	S1	S2	S1 -S2	S1 -S2
Aktivitas belajar siswa	59.85%	78.07%	8.70%	15.40%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Peningkatan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran melalui pemanfaatan blog pada pelajaran sejarah materi Perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di Indonesia dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

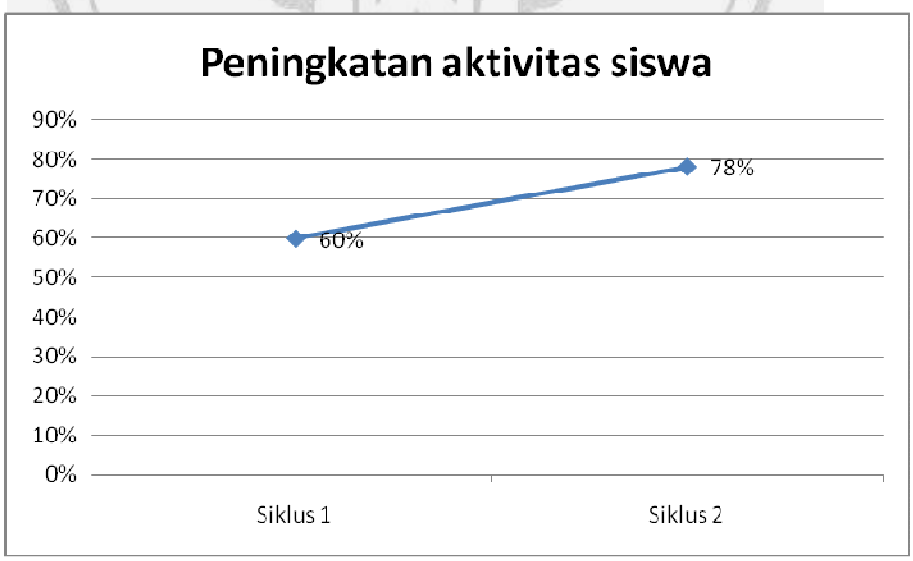

Diagram 3 Peningkat Aktivitas Siswa

Dari table dan diagram diatas terlihat dengan jelas bahwa dari waktu ke waktu aktivitas belajar siswa selalu meningkat, persentase peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II mencapai 8,7% sedangkan peningkatan hasil belajar siswa dari siklu II ke siklus III mencapai 15,4%.Abraham Maslow dalam Anni (2006:94), tujuan pendidikan adalah aktualisasi diri atau membantu individu menjadi yang terbaik sehingga mereka mampu menjadi yang terbaik, inilah yang terjadi dalam proses pembelajaran dengann memanfaatkan blog sebagai media pembelajaran

2. Peningkatan hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siiklus 1, dan siklus II diperoleh keterangan bahwa hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran berikut disajikan tabel peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Tabel 16 Peningkatan Hasil Belajar Siswa

	Hasil belajar siswa		Peningaktan	% Peningaktan
	S1	S2	S1 -S2	S1 -S2
Hasil belajar siswa	67.22	75.37	8.1	12.1%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas iperoleh keterangan hasil belajar siswa meningkat dari siklus I ke siklus II, besarnya peningkatan hasil belajar siswa adalah 12,1%, hasil

ini menunjukan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan blog efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia. Pembelajaran menggunakan blog memberikan kesempatan lebih luas pada siswa untuk mengeksplorasi materi pelajaran yang diterima, berbagai sumber belajar dapat dengan mudahnya mereka peroleh, hal ini disebabkan blog yang dijadikan sebagai sumber belajar telah terlink dengan berbagai website yang berkaitan dengan materi sejarah. Materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha merupakan kajian sejarah yang yang memuat kisah-kisah penting dlam peradaban bangsa indonesia, yang lebih menarik namun cukup memprihatinkan adalah dari berbagai sumber sejarah dan ahli sejarah, mengungkapkan hal yang berbeda tentang sejarah perkembangan agama hindu budha, padahal pengetahuan tentang perkembangan agama hindu budha di indonesia penting untuk diketahui para siswa mengingat mayoritas penduduk indonesia beragama islam. Di masyarakat indonesia Banyak ajaran islam yang masih tercampur dengan ajaran hindu budha, dengan mengetahui perkembangan dan kebudayaan hindu budha siswa dapat membedakan mana yang sebenarnya ajaran hindu budha mana yang benar –benar ajaran islam.

Tidak sedikit materi yang terkandung dalam bab perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha, tentunya cukup sulit bab ini dikuasai secara kaffah jika disampaikan dengan pembelajaran konvensional. Diperlukan kecerdasan lebih untuk menguasai materi ini, banyaknya kata-kata berbahasa sansekerta yang sulit untuk dihafal dalam materi ini memaksa siswa untuk mencari tau apa sebenarnya arti dari kata-kata tersebut, media blog merupakan alat yang tepat

untuk menyelesaikan masalah siswa. Pembelajaran sejarah menggunakkan blog tidak hanya mencerdaskan anak bangsa saja, namun juga berpotensi untuk menghapusan kegaptekan dari tanah air indonesia tercinta mengingat pengetahuan tentang ilmu informatika sangatlah penting bagi para siswa.

3. Peningkatan Kinerja guru.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siiklus 1, dan siklus II diperoleh keterangan bahwa kinerja guru meningkat dari siklus I ke siklus II, untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa selama mengikuti pembelajaran berikut disajikan tabel peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II.

Tabel 17 Peningkatan Kinerja Guru

	Kinerja guru		Peningaktan	% Peningaktan
	S1	S2	S1 -S2	S1 -S2
Kinerja guru	62%	73%	11%	17.8%

Sumber : Data Hasil Penelitian

Dari tabel diatas diperoleh keterangan peningkatan kinerja guru dari siklus I ke siklus II mencapai 17,8%, pada siklus II Guru dapat menyampaikan meteri lebih menarik dan lebih elegan. Guru tau bagaimana cara menyampaikan materi yang dapat diterima oleh siswa dengan menggunakan media blog, di siklus II guru benar-benar dapat menguasai kelas, arahan-arahan dari guru dapat dimengerti dan dilasanakan siswa, di siklus II peran guru sebagai fasilitator

sangatlah terlihat, apa yang diinginkan siswa itulah yang dilakukan oleh guru, pembelajaran berjalan dengan sinkron dan sangat kondusif, guru mampu mengtimulus sisswa untuk aktif bertanya dan mencari sumber belajar lain yang mendukung pembelajaran sejarah bab perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha. Cara guru mengkondisikan kelas di siklus II sangat berbeda dengan yang dilakukannya pada siklus I. Di siklus I guru hanya menyampaikan materi dan terkesan tak peduli apa yang disampaikan tersampaikan atau tidak, sedangkan disiklus II guru benar-benar mengamati perhatian siswa pada pembelajaran yang dibawanya, sehingga guru tau dibagian mana siswa mengalami kebingungan dalam belajar dan dibagian mana materi dapat dilanjutkan. Harus diakui diperlukan pengetahuan lebih bagi seorang guru agr mampu memberikan pembelajran menggunakn media blog, selain harus menguasai materi pejaran pengetahuan atas media blog mutlak harus dimengerti oleh guru, selain itu guru juga harus mampu melinkan blognya ke alamat-alamat situs yang berisi tentang materi-materi sejarah. Melihat betapa efektifnya pembelajran sejarah menggunakan media blog, bukan hal yang salah jika pihak sekolah mengharuskan para guru untuk memiliki blog berisikan materi pelajaran yang diampunya agar semua siswa dapat mendonwload materi kapunpun dan dimanapun.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan dan pembahasan penilitian tindakan kelas ini peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut.

1. Terdapat peningkatan Aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 8,7% pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia melalui pemanfaatan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar ips sejarah dari siklus I ke siklus II sebesar 12,1% pada pokok bahasan perkembangan agama dan kebudayaan hindu budha di Indonesia melalui pemanfaatan media blog pada siswa kelas XI MO 3 di SMK Nusantara Gubug tahun pelajaran 2012/2013.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut

1. Sebaiknya dalam pembelajaran ips sejarah guru menggunakan media blog atau media internet lainnya agar siswa dapat membandingkan satu kisah sejarah dari berbagai macam sumber yang berbeda mengingat khusus pada pelajaran sejarah kerap kali terdapat perbedaan versi. Cara ini telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN UNNES

2. Supaya guru dapat menggunakan blog sebagai media pembelajaran sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam dalam penggunaan media pembelajaran yang aktraktif IPS sejarah untuk meningkatkan keaktivan, minat, pemahaman, dan hasil belajar siswa.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR PUSTAKA

Anni, Catharina Tri. 2006. *Psikologi Belajar*. Semarang : UPT MKK UNNES.

Ariani, Niken. Dkk. 2010. *Pembelajaran Multimedia Di Sekolah. Jakarta: PrestasiPustaka.*

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta. Bumi Aksara.

Darsono. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press.

Depdiknas. 2004. *Pedoman Khusus Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2006. *Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005.* Jakarta : Depdiknas.

Depdiknas. 2008. *Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003.* Bandung: Citra Umbara.

Hamalik, Oemar. 1994. *Kurukulum dan Pembelajaran.* Jakarta: PT Bumi Aksara

(http://izaskia.wordpress.com/tag/blog-sebagai-media-pembelajaran/)

(Diunduh Februari 2013)

(http://vbt249.wordpress.com/2012/01/29/materi-diklat-pemanfaatan-blog-sebagai-media-pembelajaran/)

(Diunduh : Februari 2013)

Kasmadi, Hartono. 2001. *Pengembangan Pembelajaran dengan Pendekatan Model-Model Pengajaran Sejarah.* Semarang: PT. Prima Nugraha Pratama.

Natawijaya. 1989. *Berbagai Pendekatan Dalam Proses Belajar & Mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.

Poewardarminta. W.J.S. 1999. *Kamus Umum Bahasa Indonesia.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rumampuk, D. B. 1988. *Media Intruksional IPS*. Jakarta: Depdikbud.

Sadiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sanjaya, Wina. 2006. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan.* Jakarta: Kencana Prenada Media.

Santosa, Kukuh. 2004. *Mengenal dan Membuat Media Pembelajaran.*

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineke Cipta.

Subyantoro. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Sudjana, Nana. 1987. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugandi, Achmad. 2006. *Teori Pembelajaran.* Semarang: UNNES Press.

Wasino. 2007. *Dari Riset Hingga Tulisan Sejarah*. Semarang: UNNES Press.

Wiriaatmadja, R. 2006. *Metode Tindakan Kelas*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Widja, I Gde. 1989. *Dasar-Dasar Pengembangan Strategi serta Metode Pengajaran Sejarah.* Jakarta: Depdikbud.

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA SISWA

KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin
1	5063	Aan Taufiqurahman	Laki-laki
2	5064	Ade Nanang Asyari	Laki-laki
3	5065	Danang Setiono	Laki-laki
4	5066	Edi Gunawan	Laki-laki
5	5067	Eko Suhendri	Laki-laki
6	5068	Elita Sari	Perempuan
7	5069	Fatkur Rohman	Laki-laki
8	5070	Izaful Ainiah	Perempuan
9	5071	Joko Pranoto	Laki-laki
10	5072	Lisa Wijayati	Perempuan
11	5073	Ah. Nur Furqon	Laki-laki
12	5074	M. Nurrudin	Laki-laki
13	5075	M. Mustofa Asmahfud.	Laki-laki
14	5076	Mochson Aji	Laki-laki
15	5077	Nailil Magfiroh	Perempuan
16	5078	Nur Rohmad	Laki-laki
17	5079	Putri Rahmawati	Perempuan
18	5080	Rikhatul Jannah	Perempuan
19	5081	Sep Ali Muhtar	Laki-laki
20	5082	Siti Barokah	Perempuan
21	5083	Siti Nur Khayati	Perempuan
22	5084	Tomi Budi Setiawan	Laki-laki
23	5085	Ulik Ulwi	Perempuan
24	5086	Ulil Albab	Laki-laki
25	5087	Venny Febriyanti	Perempuan
26	5088	Zen Maghfur	Laki-laki
27	5089	Mukhanad Al Amin	Laki-laki

NILAI SIKLUS I

KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	5063	Aan Taufiqurahman	63		√
2	5064	Ade Nanang Asyari	61		√
3	5065	Danang Setiono	63		√
4	5066	Edi Gunawan	62		√
5	5067	Eko Suhendri	63		√
6	5068	Elita Sari	70	√	√
7	5069	Fatkur Rohman	63		√
8	5070	Izaful Ainiah	64		√
9	5071	Joko Pranoto	60		√
10	5072	Lisa Wijayati	73	√	
11	5073	Ah. Nur Furqon	63		√
12	5074	M. Nurrudin	60		√
13	5075	M. Mustofa Asmahfud.	60		√
14	5076	Mochson Aji	63		√
15	5077	Nailil Magfiroh	73	√	
16	5078	Nur Rohmad	65		√
17	5079	Putri Rahmawati	68	√	
18	5080	Rikhatul Jannah	80	√	

19	5081	Sep Ali Muhtar	65		√
20	5082	Siti Barokah	66	√	
21	5083	Siti Nur Khayati	80	√	
22	5084	Tomi Budi Setiawan	63		√
23	5085	Ulik Ulwi	67	√	
24	5086	Ulil Albab	60		√
25	5087	Venny Febriyanti	67	√	
26	5088	Zen Maghfur	63		√
27	5089	Mukhanad Al Amin	63		√
Jumlah nilai			1641		
Nilai rata-rata			67,22		
Nilai tertinggi			80		
Nilai terendah			53		
Ketuntasan klasikal			33,33%		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 3

NILAI SIKLUS II

KELAS XI SMK NUSANTARA GUBUG

TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	Nilai	Ketuntasan	
				Tuntas	Belum Tuntas
1	5063	Aan Taufiqurahman	66	√	
2	5064	Ade Nanang Asyari	73	√	
3	5065	Danang Setiono	80	√	
4	5066	Edi Gunawan	84	√	
5	5067	Eko Suhendri	80	√	
6	5068	Elita Sari	73	√	
7	5069	Fatkur Rohman	73	√	
8	5070	Izaful Ainiah	66	√	
9	5071	Joko Pranoto	66	√	
10	5072	Lisa Wijayati	73	√	
11	5073	Ah. Nur Furqon	66	√	
12	5074	M. Nurrudin	61		√
13	5075	M. Mustofa Asmahfud.	80	√	
14	5076	Mochson Aji	66	√	
15	5077	Nailil Magfiroh	73	√	
16	5078	Nur Rohmad	85	√	
17	5079	Putri Rahmawati	70	√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

18	5080	Rikhatul Jannah	73	√	
19	5081	Sep Ali Muhtar	66	√	
20	5082	Siti Barokah	68	√	
21	5083	Siti Nur Khayati	73	√	
22	5084	Tomi Budi Setiawan	60		√
23	5085	Ulik Ulwi	80	√	
24	5086	Ulil Albab	80	√	
25	5087	Venny Febriyanti	73	√	
26	5088	Zen Maghfur	66	√	
27	5089	Mukhanad Al Amin	66	√	
Jumlah nilai			3051		
Nilai rata-rata			75,37		
Nilai tertinggi			85		
Nilai terendah			60		
Ketuntasan klasikal			92,59%		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PERBANDINGAN NILAI EVALUASI SISWA KELAS Xi MO 3

MATA PELAJARAN IPS SEJARAH

SMK NUSANTARA GUBUG TAHUN AJARAN 2012/2013

No	NIS	Nama	Siklus		
			Pra	I	II
1	5063	Aan Taufiqurahman	66	66	66
2	5064	Ade Nanang Asyari	73	60	73
3	5065	Danang Setiono	80	73	80
4	5066	Edi Gunawan	84	80	86
5	5067	Eko Suhendri	80	53	80
6	5068	Elita Sari	73	86	73
7	5069	Fatkur Rohman	73	60	73
8	5070	Izaful Ainiah	66	60	66
9	5071	Joko Pranoto	66	80	66
10	5072	Lisa Wijayati	73	73	73
11	5073	Ah. Nur Furqon	66	53	53
12	5074	M. Nurrudin	61	80	60
13	5075	M. Mustofa Asmahfud.	80	60	80
14	5076	Mochson Aji	66	73	66
15	5077	Nailil Magfiroh	73	73	73
16	5078	Nur Rohmad	85	86	86
17	5079	Putri Rahmawati	70	60	53
18	5080	Rikhatul Jannah	73	80	73

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

19	5081	Sep Ali Muhtar	66	66	66
20	5082	Siti Barokah	68	66	53
21	5083	Siti Nur Khayati	73	80	73
22	5084	Tomi Budi Setiawan	60	73	60
23	5085	Ulik Ulwi	80	60	80
24	5086	Ulil Albab	80	60	80
25	5087	Venny Febriyanti	73	86	73
26	5088	Zen Maghfur	66	53	66
27	5089	Mukhanad Al Amin	66	73	66
Jumlah nilai			2823	1641	3051
Nilai rata-rata			67,21	67,22	75,37
Nilai tertinggi			86	80	85
Nilai terendah			40	53	60
Ketuntasan klasikal			40,48%	33,33%	92,59%

PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 5

RENCANA PEMBELAJARAN

(RPP)

SIKLUS 1

Satuan Pendidikan	: SMK Nusantara Gubug
Mata Pelajaran	: Sejarah
Kelas/Semester	: XI MO 3/Gasal
Standar Kompetensi	: Menganalisis perjalanan bangsa indonesia pada masa negara – negara tradisional
Kompetensi Dasar	: Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

A Indikator Pembelajaran

1. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
2. Mengidentifikasi hasil – hasil kebudayaan agama Hindu – Budha

B Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan :

1 Dapat mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di india

2 Dapat memberi contoh hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha

3 Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berkembangnya ajaran agama Hindu - Budha

C Materi Pembelajaran

1. Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha
2. Hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha

D Metode Pembelajaran

1 Ceramah

2 Tanya jawab

E Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek yang Dikembangakan
1. Pendahuluan a. Apersepsi: guru menanyakan Contoh – contoh kebudayaan Hindu – Budha di sekitar kita b. Motivasi: guru menjelaskan tentang lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	5 menit	Personal dan akademik
2. Kegiatan Inti a. Guru memberikan materi b. Siswa mendengarkan dan mencatat hal – hal yang perlu c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	35 menit	Personal dan akademik
3. Penutup a. Kesimpulan b. Evaluasi	5 menit	Personal dan akademik

F Media dan Sumber Pembelajaran

1 Media : Peta, Power Point

2 Sumber : Buku Sejarah yang relevan
LKS

G Penilaian Hasil Belajar

1 Teknik

a Tertulis

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

2 Bentuk Instrumen

a Tes uraian

3 Soal

a Jelaskan proses perkembangan budaya dan agama Hindu - Budha

b Berilah contoh dari hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha dan jelaskan ciri - cirinya

c Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya dan agama Hindu – Budha

d Uraikan secara jelas tentang proses perkembangan Hindu-Buddha pada masa pemerintahan Raja Ashoka dari Dinasti Maurya dari berbagai sumber!

Semarang, Januari 2013

Guru Mata Pelajaran | Peneliti

Susilo, S.Pd | **Ashari Khairul Santoni**

NIM. 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 6

SOAL TES SIKLUS 1
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG TAHUN AJARAN 2012/2013

Jenis Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan
Mata Pelajaran : Sejarah
Materi Pokok : Proses perkembangan budaya dan agama Hindu - Budha
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa indonesia pada masa negara – negara tradisional
Kompetensi Dasar : 1.1. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Kelas/Semester : XI MO 3/Gasal
Jumlah Soal : 25 Butir
Waktu : 45 Menit

Petunjuk
1. Kerjakan pada lembar yang tersedia
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia di lembar jawaban
3. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu
4. Selamat mengerjakan !

---

1. Sejak permulaan abad pertama tarikh masehi telah terjalin hubungan antara indonesia dan india, hal itu disebabkan....
   a. Letak Indonesia di tengah – tengah jalur pelayaran perdagangan
   b. Kerajaan – kerajaan besar india memperluas wilayah kekuasaannya sampai ke indonesia
   c. Para pedagang india yang langsung membeli hasil bumi indonesia
   d. Pedagang – pedagang indonesia banyak yang singgah di indonesia
   e. Adanya persamaan antara indonesia dan india
2. Tersiarnya agama budha di indonesia diperkirakan sejak abad ke-2 M, dibuktikan dengan….
   a. Penemuan prasasti di daerah sumatera selatan
   b. Berdirinya kerajaan syailendra di jawa tengah
   c. Penemuan patung budha dari perunggu di jember dan sulawesi selatan
   d. Penemuan candi muara takus yang beraliran budha
   e. Munculnya raja – raja pemeluk agama budha di indonesia
3. Dalam teori brahmana, penyebaran agama hindu di indonesia di lakukan ole kaum brahmana, karena kaum brahmana ….
   a. Yang merintis jalan ke indonesia
   b. Memerintahkan para ksatria untuk menduduki indonesia

c. Ikut berlayar untuk menjaga keselamatan para pedagang
d. Diundang oleh kepala suku untuk mengajarkan agama hindu
e. Yang mengetahui ajaran agama hindu

4. Pada abad ke-7 M secara politik kerajaan melayu telah di masukkan ke dalam kekuasaan kerajaan sriwijaya, hal ini di sebabkan…..
   a. Kerajaan melayu meminta perlindungan kepada sriwijaya
   b. Kerajaan melayu di kuasai oleh raja – raja yang lemah
   c. Kerajaan melayu berhasil di kuasai oleh sriwijaya
   d. Kerajaan melayu bersekutu dengan sriwijaya
   e. Raja melayu menyerahkan kekuasaanya kepada raja sriwijaya
5. Kamandhatu merupakan bagian candi borobudur yang paling bawah pada bagian ini menggambarkan ….
   a. Hubungan manusia dengan manusia
   b. Keterikatan manusia oleh karma dan nafsu
   c. Cerita – cerita tentang jatakamala
   d. Keterikatan manusia oleh rupa dan bentuk
   e. Keinginan manusia untuk masuk nirwana
6. Masuknya agama hindu ke indonesia dibawa oleh pedagang, hal ini disebabkan para pedagang…
   a. Yang mengantarkan barang – barang dagangan ke daerah tujuan
   b. Diberi modal oleh para raja atau bangsawan
   c. Pertama kali menjalin hubungan dengan daerah lain
   d. Didominasi oleh keluarga raja – raja atau bangsawan
   e. Menjadi tumpuan penyebaran agama hindu
7. Agama hindu bukan agama yang demokratis karena …
   a. Kaum brahmana memberikan kesempatan kepada golongan lain untuk mengajarkan agama
   b. Kaum brahmana yang mengetahui urusan hubungan antara manusia dan tuhan
   c. Urusan agama diserahkan kepada masing – masing umat
   d. Urusan agama dimonopoli oleh keluarga raja
   e. Urusan agama dimonopoli kaum brahmana
8. Peradaban hindu mudah diterima oleh masyarakat indonesia karena
   a. Adanya hubungan antara indonesia dan india
   b. Dasar – dasar peradaban hindu telah dimiliki masyarakat indonesia
   c. Adanya usaha bangsa indonesia untuk mengembngkan tingkat peradabanya
   d. Adanya jalinan perdagangan yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lainnya
   e. Adanya persamaan peradaban hindu dengan indonesia
9. Walaupun pengaruh kebudayaan hindu terhadap kehidupan kebudayaan bangsa indonesia sangat besar, namun bangsa india tidak pernah menjajah indonesia hal ini terlihat dari ….
   a. Hubungan kerajaan – kerajaan indonesia semakin erat
   b. Kerajaan – kerajaan di indonesia tidak pernah diperintah oleh orang india
   c. Kaum brahmana yang datang ke indonesia hanya menjalankan tugas keagamaan

d. Para pedagang mencari untung hanya dengan menguasai beberapa wilayah
e. Orang india datang ke indonesia hanya untuk mengembangkan pengetahuan

10. Pengertian akulturasi kebudayaan adalah …..
    a. Penetrasi kebudayaan asing kedalam kebudayaan nasional
    b. Kebudayaan daerah dihadapkan dengan kebudayaan asing
    c. Pengambilan kebudayaan asing menjadi kebudayaan sendiri
    d. Percampuran kebudayaan asing dengan kebudayaan setempat
    e. Pengambilan unsur kebudayaan asing untuk memperkaya kebudayaan sendiri
11. Arca budha yang terbuat dari perunggu berlanggam gandhara di temukan di daerah
    a. Palembang
    b. Jember
    c. Ujung pandang
    d. Kota bangun
    e. Banjarmasin
12. Pengaruh kebudayaan hindu – budha ke indonesia dalam seni bangunan candi dibuktikan dengan adanya …
    a. Pelaksanaan korban berdasarkan tradisi indonesia
    b. Candi borobudur pada bagian dasarnya berbentuk punden berundak
    c. Candi hindu berfungsi sebagai tempat pemujaan terhadap para dewa
    d. Pembuatan menhir
    e. Agama hindu di indonesia di dasarkan atas tradisi indonesia asli
13. J.C Van Leur adlah sejarawan yang menemukan teori
    a. Ksatria
    b. Brahmana
    c. Waisya
    d. Sudra
    e. Arus balik
14. Sinkretisme merupakan akulturasi pada bidang..
    a. Kepercayaan
    b. Penanggalan
    c. Seni rupa
    d. Pemerintahan
    e. filsafat
15. Pengaruh hindu dalam bidang pemerintahan di tandai dengan munculnya
    a. Jawanisasi
    b. Kerajaan
    c. Kedaulatan
    d. Kesultanan
    e. Kepala suku

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

16. Di antara proses hinduisasi di indonesia yang paling banyak pengikutnya adalah
    a. Teori ksatria
    b. Teori waisya
    c. Teori sudra
    d. Teori brahmana
    e. Teori arus balik
17. Kitab yang meggambarkan penggambaran airlangga semasa perjuangannya melawan raja wura – wuri adalah kitab….
    a. Ramayana
    b. Smaradahana
    c. Mahabarata
    d. Arjuna wiwaha
    e. Kunjarakarna
18. Agama hindu masuk ke indonesia karena di bawa golongan pedagang hal ini berdasarkan hipotesis yang dikemukakan oleh
    a. Van Leur
    b. N.J. Krom
    c. J.L Moens
    d. Van Boch
    e. Van Vallenhoven
19. Bangunan megalithikum yang merupakan dasar pembuatan candi adalah…
    a. Menhir
    b. Dolmen
    c. Punden berundak
    d. Keranda
    e. Yupa
20. Susunan kalimat atau gambar yang dapat dibaca sebagai angka disebut dengan huruf……
    a. Pallawa
    b. Kawi
    c. Ajisaka
    d. Candrasangkala
    e. paku
21. Sikap bangsa indonesia terhadap hadirnya terhadap kebudayaan dari luar adalah ….
    a. Agresif selektif
    b. Diterima semuannya
    c. Aktif selektif
    d. Pasif selektif
    e. Pasif agresif
22. Tahun dalam agama hindu disebut dengan tahun
    a. Masehi
    b. Kabisat
    c. Saka
    d. Ajisaka

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

e. sakala

23. Kitab ramayana di tulis oleh ….
    a. Walmiki
    b. Wiyasa
    c. Mpu Tantular
    d. Mpu Bharada
    e. Mpu Dharmeja
24. Bahasa sansekerta bagi umat hindu di india hanya dikuasi oleh golongan
    a. Ksatria
    b. Brahmana
    c. Waisya
    d. Sudra
    e. Paria
25. Yang manakah yang termasuk candi hindu
    a. Candi Prambanan
    b. Candi Borobudur
    c. Candi Mendut
    d. Candi Muara Takus
    e. Candi Sewu

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 7

SOAL UJI COBA TES HASIL BELAJAR

SIKLUS I

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG TAHUN AJARAN 2012/2013

KUNCI JAWABAN

1	A	11	B	21	C
2	C	12	B	22	C
3	E	13	C	23	A
4	C	14	A	24	B
5	A	15	B	25	A
6	C	16	B		
7	E	17	B		
8	D	18	D		
9	B	19	C		
10	D	20	D		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 8

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas
Waktu Pelaksanaan : Februari 2013
Tempat Pelaksanaan : SMK Nusantara Gubug
Responden : Siswa Kelas XI MO 3
Jumlah Peserta : 27 Siswa

Petunjuk

1. Perhatikan seluruh perilaku siswa dikelas
2. Berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut

   Pedoman Penilaian :

   1. tidak aktif : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 1 - 9 siswa
   2. kurang aktif : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 9 – 19 siswa
   3. aktif : Banyaknya yang melakukan aktivitas 19 – 30 siswa
   4. sangat aktif : Banyaknya yang melakukan aktivitas 30 – 42 siswa

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam mencari sumber	1	5	18	3
2	Memperhatikan penjelasan guru	1	12	11	3
3	Mengerjakan soal/mencatat hal-hal penting	1	5	15	6
4	Aktif bertanya saat penjelasan materi berlangsung	1	5	13	8
5	Aktif menjawab saat penjelasan materi berlangsung	1	6	13	3

Skor maksimal = 5X 20 = 100

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum skor\ diperoleh\ X\ 100\%}{skor\ maksimal}$$

Kriteria skor
Aktivitas siswa dalam pembelajaran :

1. tidak aktif = bila 0 % < % skor ≤ 20%
2. kurang aktif = bila 21 % < % skor ≤ 50%
3. aktif = bila 51 % < % skor ≤ 80%
4. sangat aktif ` = bila 81 % < % skor ≤ 100%

Grobogan, Februari 2013
Pratikan,

Ashari Khairul Santoni
NIM 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 9

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS I

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Februari 2013

Tempat Pelaksanaan : SMK Nusantara Gubug

Responden : Siswa Kelas XI MO 3

Jumlah Peserta : 27 Siswa

Petunjuk

1. perhatikan perilaku guru di kelas
2. berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut
   1 = sangat rendah
   2 = rendah
   3 = cukup
   4 = tinggi
   5 = sangat tinggi

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	**PRAPEMBELAJARAN**					
1	Menyampaikan apersepsi				√	
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran			√		
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**					
A	**Penguasaan materi pembelajaraan**					
3	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran			√		
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√	

5	Menyampaikan materi dengan jelas			√		
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan			√		
B	**Pendekatan**					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai dan karakteristik siswa				√	
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut		√			
9	Menguasai kelas			√		
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual		√			
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan				√	
C	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien			√		
14	Menghasilkan pesan yang menarik		√			
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media			√		
D	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran			√		
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar			√		
E	**Penilaian proses dan hasil belajar**					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses			√		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (Tujuan)			√		
F	**Penggunaan Bahasa**					
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar			√		
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai		√			
G	**PENUTUP**					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa			√		
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau evaluasi untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar		√			
Jumlah						

Skor maksimal = 24 X 5 = 120

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum skor\ diperoleh\ X\ 100\%}{skor\ maksimal}$$

Kriteria Skor :

Aktivitas guru sangat baik = bila 84 % < % skor ≤ 100 %

Aktivitas guru baik = bila 68 % < % skor ≤ 84 %

Aktivitas guru cukup = bila 52 % < % skor ≤ 68 %

Aktivitas guru kurang = bila 36 % < % skor ≤ 52 %

Aktivitas guru sangat kurang = bila 20 % < % skor ≤ 36 %

Tabel Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I

No	Data Kinerja Guru	
1	Skor yang diperoleh	72
2	Skor maksimal	120
Presentase kinerja		62%
Kriteria		Cukup

Grobogan, Februari 2013

Pratikan,

Ashari Khairul Santoni

NIM : 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 10

RENCANA PEMBELAJARAN
(RPP)
SIKLUS II

Satuan Pendidikan : SMK Nusantara Gubug
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : XI MO 3/Gasal
Standar Kompetensi : Menganalisis perjalanan bangsa indonesia pada masa negara – negara tradisional
Kompetensi Dasar : Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 Pertemuan)

H Indikator Pembelajaran

3. Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India
4. Mengidentifikasi hasil – hasil kebudayaan agama Hindu – Budha

I Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan :

1 Dapat mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu – Budha di india
2 Dapat memberi contoh hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha
3 Dapat mengidentifikasi faktor-faktor yang berpengaruh terhadap berkembangnya ajaran agama Hindu - Budha

J Materi Pembelajaran

3. Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha
4. Hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha

K Metode Pembelajaran

1 Ceramah
2 Tanya jawab

L Model Pembelajaran

1. Jigsaw

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

Langkah Pembelajaran

Kegiatan	Waktu	Aspek yang Dikembangakan
4. Pendahuluan a. Apersepsi: guru menanyakan Contoh – contoh kebudayaan Hindu – Budha di sekitar kita b. Motivasi: guru menjelaskan tentang lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	5 menit	Personal dan akademik
5. Kegiatan Inti a. Guru memberikan materi b. Siswa mendengarkan dan mencatat hal – hal yang perlu c. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa d. Siswa menjawab pertanyaan dari guru	35 menit	Personal dan akademik
6. Penutup a. Kesimpulan b. Evaluasi	5 menit	Personal dan akademik

M Media dan Sumber Pembelajaran
1 Media : Blog, Internet, Peta
2 Sumber : Buku Sejarah yang relevan
LKS

N Penilaian Hasil Belajar
1 Teknik
a Tertulis
2 Bentuk Instrumen
a Tes uraian
3 Soal
a Jelaskan proses perkembangan budaya dan agama Hindu - Budha
b Berilah contoh dari hasil – hasil kebudayaan Hindu – Budha dan jelaskan ciri - cirinya
c Sebut dan jelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan budaya dan agama Hindu – Budha
d Uraikan secara jelas tentang proses perkembangan Hindu-Buddha pada masa pemerintahan Raja Ashoka dari Dinasti Maurya dari berbagai sumber!

Grobogan, Februari 2013

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

Susilo, S.Pd

Ashari Khairul Santoni
NIM. 3101406580

LAMPIRAN 11

SOAL UJI COBA TES HASIL BELAJAR

SIKLUS II

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN IPS SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG TAHUN AJARAN 2012/2013

KUNCI JAWABAN

1	C	11	E	21	B
2	E	12	D	22	C
3	C	13	A	23	A
4	A	14	D	24	E
5	A	15	A	25	A
6	E	16	E		
7	C	17	B		
8	D	18	A		
9	B	19	C		
10	D	20	A		

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 12

SOAL TES SIKLUS II
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG TAHUN AJARAN 2012/2013

Jenis Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan
Mata Pelajaran : Sejarah
Materi Pokok : Proses perkembangan budaya dan agama Hindu - Budha
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis perjalanan bangsa indonesia pada masa negara – negara tradisional
Kompetensi Dasar : 1.1. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia
Kelas/Semester : XI MO 3/Gasal
Jumlah Soal : 25 Butir
Waktu : 45 Menit

Petunjuk
1. Kerjakan pada lembar yang tersedia
2. Tulislah identitas anda pada tempat yang tersedia di lembar jawaban
3. Kerjakan soal-soal yang anda anggap mudah terlebih dahulu
4. Selamat mengerjakan !

---

1. Sebutkan tempat yang di anggap suci oleh umat budha …..
   a. Candi Prambanan
   b. Tembok besar cina
   c. Benares
   d. Pasraman
2. Candi Muara Takus Aturan atau perkumpulan dalam agama budha disebut …
   a. Samsara
   b. Moksa
   c. Karma
   d. Prasati
   e. Sanggha
3. Candi yang bercorak campuran antara siwa, budha dan kepercayaan lokal kebanyakan terdapat di
   a. Jawa tengah bagian utara
   b. Jawa Tengah bagian selatan
   c. Sumatra selatan
   d. Kalimantan timur
   e. Jawa timur

PERPUSTAKAAN UNNES

4. Arca – Arca dalam candi agama budha di wujudkan dengan …
   a. Patung berwujudkan dewa – dewi
   b. Patung binatang dan tumbuhan
   c. Patung berbentuk besar dan seram
   d. Patung sidharta gautama
   e. Patung perpaduan dewi trimurti
5. Dibawah ini yang disebut sebagai dewa bumi adalah
   a. Prativi
   b. Vayu
   c. Agni
   d. Varuna
   e. Surya
6. Contoh dari kaum sudra adalah
   a. Pertapa
   b. Panlima perang
   c. Pedagang
   d. Tuan tanah
   e. Penjahat
7. Apakah yang di maksud samsara di dalam agama hindu
   a. Keceriaan
   b. Kebahagiaan
   c. Kesengsaraan
   d. Kematian
   e. Kehidupan
8. Ajaran agama budha pertama kali dikenalkan oleh
   a. Nabi Muhammad SAW
   b. Siwa
   c. Brahmana
   d. Sidharta Gautama
   e. Steve Job
9. Siapakah penulis pengarang epos mahabharata
   a. Valmiki
   b. Vyasa
   c. Ashoka
   d. Firaun
   e. Laksemana
10. Alasan mengapa pelaut indonesia berdagang di indonesia
    a. Di indonesia banyak pulau – pulau
    b. Penduduknya masih primitif
    c. Di indonesia belum mengenal agama
    d. Indonesia terletak di jalur perdagangan dunia
    e. Indonesia mempunyai banyak kerajaan
11. Dalam teori waisya, penyebaran agama hindu di dominasi oleh
    a. Brahmna
    b. Kesatria
    c. Pencuri

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

d. Raja
e. Pedagang

12. Salah satu isi tridharma adalah
    a. Saya mencari perlindungan pada tuhan
    b. Saya mencari perlindungan pada hewan
    c. Saya mencari perlindungan pada manusia
    d. Saya mencari perlindungan pada sanggha
    e. Saya mencari perlindungan pada tumbuhan
13. Abat keberapakah agama budha masuk ke indonesia
    a. Abad ke-2 M
    b. Abad ke-5 M
    c. Abad ke-15 M
    d. Abad ke-20 M
    e. Abad ke-12 M
14. Masuknya agama hindu ke indonesia di bawa oleh para kesatria hal ini disebabkan karena para ksatria
    a. Para ksatria melakukan perdagangan di indonesia
    b. Para kesatria melakukan pernikahan dengan penduduk lokal
    c. Menjadi tumpuan penyebaran agama hindu
    d. Para kesatria melakukan invasi di indonesia
    e. Pertama kali menjalin hubungan dengan daerah lain
15. Teori waisya pertama kali dicetuskan oleh\
    a. N.Y Krom dan G. Coedes
    b. Van Leur
    c. F.D.K Bosch
    d. C.C Berg
    e. Nehru
16. Dimanakah pertama kali patung budha di temukan sebagai awal masuknya budha di indonesia
    a. Semarang
    b. Jakarta
    c. Kalimantan
    d. Bali
    e. Jember
17. Pengaruh masuknya agama dan kebudayaan hindu budha di bidang sosial adalah
    a. Adanya sistem primus interpares
    b. Adanya sistem kasta
    c. Bangunan candi
    d. Penggunaan tahun saka
    e. Relief candi borobudur menceritakan tentang karmawibhangga
18. Agama budha pada masa pemerintahan raja jayamarwan VII tahun 1211-1219 M mengalami perkembangan yang sangat pesat, darimanakah raja jayamarwan VII berasal
    a. Kamboja
    b. Myanmar

UNNES NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

c. Thailand
d. Cina
e. India

19. Faktor yang menyebabkan tidak masuknya hindu budha di kawasan timur indonesia
    a. Tidak ada kerajaan di timur jauh indonesia
    b. Di daerah timur indonesia tidak mempunyai komoditi baang dagang
    c. Wilayah timur indonesia sangat jauh
    d. Di indonesia timur kebudayaannya lebih maju
    e. Di indonesia timur sulit dimasuki kebudayaan asing
20. Keprcayaan yang menyembah benda yang dipercaya memiliki kekuatan gaib adalah
    a. Animisme
    b. Dinamisme
    c. Darmo
    d. Kejawen
    e. Shinto
21. Sinkritisme merupakan akulturasi pada bidang
    a. Penanggalan
    b. Kepercayaan
    c. Seni rupa
    d. Pemerintahan
    e. Filsafat
22. Kitab ramayana di tulis oleh
    a. Walmiki
    b. Wilyasa
    c. Mpu tantular
    d. Mpu bharada
    e. Mpu dharmeja
23. Pengertian samaweda adalah
    a. Nyanyian atau pujian yang wajib waktu upacara
    b. Orang bijak dari sakya
    c. Kehidupan setelah mati
    d. Kitab tentang moral
    e. Tingkah laku yang baik
24. Penyiar agama budha di sebut
    a. Amarawati
    b. Sudra
    c. Moksa
    d. Sanggha
    e. Dharmadhuta
25. Penggambaran dari kamadhatu adalah
    a. Hubungan manusia dengan manusia
    b. Ketertarikan manusia oleh karma
    c. Cerita tentang jatakamala
    d. Ketertarikan manusia oleh rupa dan bentuk

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

e. Keinginan manusia untuk masuk nirwana

SELAMAT MENGERJAKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 13

LEMBAR OBSERVASI SISWA
SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas
Waktu Pelaksanaan : Februari 2013
Tempat Pelaksanaan : SMK Nusantara Gubug
Responden : Siswa Kelas XI MO 3
Jumlah Peserta : 27 Siswa

Petunjuk

3. Perhatikan seluruh perilaku siswa dikelas
4. Berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom skor sesuai dengan kriteria sebagai berikut

Pedoman Penilaian :

5. tidak aktif : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 1 - 9 siswa
6. kurang aktif : Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas 9 – 19 siswa
7. aktif : Banyaknya yang melakukan aktivitas 19 – 30 siswa
8. sangat aktif : Banyaknya yang melakukan aktivitas 30 – 42 siswa

No	ASPEK YANG DINILAI	SKOR			
		1	2	3	4
1	Keaktifan siswa dalam mencari sumber	0	1	10	16
2	Memperhatikan penjelasan guru	0	4	8	15
3	Mengerjakan soal/mencatat hal-hal penting	0	1	14	12
4	Aktif bertanya saat penjelasan materi berlangsung	0	1	11	15
5	Aktif menjawab saat penjelasan materi berlangsung	0	3	7	17

Skor maksimal = 5X 20 = 100

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum skor\ diperoleh\ X\ 100\%}{skor\ maksimal}$$

Kriteria skor
Aktivitas siswa dalam pembelajaran :

5. tidak aktif = bila 0 % < % skor ≤ 20%
6. kurang aktif = bila 21 % < % skor ≤ 50%
7. aktif = bila 51 % < % skor ≤ 80%
8. sangat aktif ` = bila 81 % < % skor ≤ 100%

Grobogan, Februari 2013
Pratikan,

Ashari Khairul Santoni
NIM 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 14

LEMBAR PENILAIAN AKTIVITAS GURU

SIKLUS II

Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas

Waktu Pelaksanaan : Februari 2013

Tempat Pelaksanaan : SMK Nusantara Gubug

Responden : Siswa Kelas XI MO 3

Jumlah Peserta : 27 Siswa

Petunjuk

3. perhatikan perilaku guru di kelas
4. berilah skor pengamatan pada butir-butir indikator dengan cara memberi tanda *check list* (√) pada kolom (1, 2, 3, 4, 5) sesuai dengan kriteria sebagai berikut
   1 = sangat rendah
   2 = rendah
   3 = cukup
   4 = tinggi
   5 = sangat tinggi

NO	INDIKATOR / ASPEK YANG DIAMATI	PENILAIAN				
		1	2	3	4	5
I	**PRAPEMBELAJARAN**					
1	Menyampaikan apersepsi			√		
2	Menyampaikan motivasi dan tujuan pembelajaran				√	
II	**KEGIATAN INTI PEMBELAJARAN**					
A	**Penguasaan materi pembelajaraan**					
3	Menunjukkan penguasaan materi pelajaran					√
4	Mengaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan				√	

5	Menyampaikan materi dengan jelas				√	
6	Mengaitkan materi dengan realitas kehidupan				√	
B	**Pendekatan**					
7	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi (tujuan) yang akan di capai dan karakteristik siswa			√		
8	Melaksanakan pembelajaran secara runtut				√	
9	Menguasai kelas				√	
10	Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual				√	
11	Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif			√		
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu yang direncanakan				√	
C	**Pemanfaatan sumber belajar/media pembelajaran**					
13	Menggunakan media secara efektif dan efisien				√	
14	Menghasilkan pesan yang menarik				√	
15	Melibatkan siswa dalam pemanfaatan media				√	
D	**Pembelajaran yang memicu dan memelihara keterlibatan siswa**					
16	Menumbuhkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran				√	
17	Menunjukkan sikap terbuka terhadap respon siswa				√	
18	Menumbuhkan keceriaan dan antusiasme siswa dalam belajar				√	
E	**Penilaian proses dan hasil belajar**					
19	Memantau kemajuan belajar selama proses				√	

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

20	Melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi (Tujuan)				√	
F	**Penggunaan Bahasa**					
21	Menggunakan bahasa lisan dan tulis secara jelas, baik, dan benar				√	
22	Menyampaikan pesan dengan gaya yang sesuai				√	
G	**PENUTUP**					
23	Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan siswa				√	
24	Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan, kegiatan, atau evaluasi untuk pembelajaran berikutnya serta memberikan motivasi agar siswa selalu semangat dalam belajar				√	
Jumlah						

Skor maksimal = 24 X 5 = 120

$$\% \text{ skor} = \frac{\sum skor\ diperoleh\ X\ 100\%}{skor\ maksimal}$$

Kriteria Skor :

Aktivitas guru sangat baik = bila 84 % < % skor ≤ 100 %

Aktivitas guru baik = bila 68 % < % skor ≤ 84 %

Aktivitas guru cukup = bila 52 % < % skor ≤ 68 %

Aktivitas guru kurang = bila 36 % < % skor ≤ 52 %

Aktivitas guru sangat kurang = bila 20 % < % skor ≤ 36 %

Tabel Rekapitulasi Kinerja Guru Siklus I

No	Data Kinerja Guru	
1	Skor yang diperoleh	94
2	Skor maksimal	120
Presentase kinerja		73%
Kriteria		Baik

Grobogan, Februari 2013

Pratikan,

Ashari Khairul Santoni

NIM : 3101406580

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 15

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS I

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG MELALUI PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAAN

TAHUN AJARAN 2012/2013

Jenis Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas/Semester : XI/Gasal
Jumlah Soal : 25 butir
Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	C1	C2	C3	Jumlah Soal
1.1. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	• Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha	• Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	2,13,20,22,23,24	7,12		8
	• Proses masuk dan berkembangnya agama dan	• Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	3,16,18	6		4

	kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia					
	▪ Jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia	▪ Menunjukkan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia		1		1
	▪ Tradisi Hindu-Buddha di Indonesia	▪ Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi hindu - budha	4,5,10,11,14,15,17,19,21,25	8,9		12
Jumlah Soal						25

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN UNNES

LAMPIRAN 16

KISI-KISI SOAL TES HASIL BELAJAR SIKLUS II

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI PERKEMBANGAN AGAMA DAN KEBUDAYAAN HINDU – BUDHA DI INDONESIA MATA PELAJARAN SEJARAH SISWA KELAS XI MO 3 SMK NUSANTARA GUBUG MELALUI PEMANFAATAN BLOG SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAAN

TAHUN AJARAN 2012/2013

Jenis Sekolah : Sekolah Menengah Kejuruan
Mata Pelajaran : IPS Sejarah
Kelas/Semester : XI/Gasal
Jumlah Soal : 25 butir
Waktu : 45 menit
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	C1	C2	C3	Jumlah Soal
1.1.Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	• Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha	• Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	1,2,5,6,7,9,12,18,20,21, 22,23,24	25	4	16
	• Proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	• Mendeskripsikan teori masuk dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	11,13,15		14,17	6

				19		
	• Jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia	▪ Menunjukkan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia		10		1
	• Tradisi Hindu-Buddha di Indonesia	▪ Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi hindu - budha	16	3		2
Jumlah Soal						25

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

PROFIL SEKOLAH

1. Nama Sekolah : SMK Nusantara Gubug
2. Alamat Sekolah : Jl. Letjen R. Suprapto Kec. Gubug Kab. Grobogan
3. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Pembangunan Daerah
4. Nama Kepala Sekolah : EDI DWIANTO, ST, MM
5. Tahun Beroperasi : 1973
6. Akreditasi Terakhir : Tahun 2010 Predikat C
7. Kepemilikan Tanah/Bangunan
   a. Luas Tanah : 6350 m²
   b. Luas Bangunan : 2410 m²
8. Nomor Rekening : 3-118-00156-6
9. Nama Bank : BPD Jateng Cabang Purwodadi
10. Data Siswa
    a. Kelas X : 200
    b. Kelas XI : 190
    c. Kelas XII : 121
11. Jumlah Rombel
    a. Kelas X : 6
    b. Kelas XI : 6
    c. Kelas XII : 6
12. Kondisi Ruang Kelas
    a. Baik : - Ruang
    b. Rusak Sedang : 5 Ruang
    c. Rusak Berat : 8 Ruang
13. Data ruang Belajar lainya
    a. Ruang Perpustakaan : - Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat 1
    b. Ruang Lab IPA : - Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat –
    c. Ruang Lab Bahasa : - Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat –
    d. Ruang Lab Keterampilan : - Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat –
    e. Ruang Lab Kesenian : - Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat –

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

f. Ruang Lab Komputer : 1 Ruang Baik – Ruang Sedang Rusak Berat 1

14. Data Peralatan yang Dimiliki
    a. Peralatan Laboratorium IPA : -
    b. Buku Referensi : a. Bhs Indonesia 6 b. Bhs Inggris 5 c. Matematika 6 d. Teori kejuruan10
    c. Komputer : 10 Buah
15. Prioritas Usulan Sekolah untuk DAK Tahun 2013
    a. Ruang Perpustakaan
    b. Lab Komputer
    c. Rehab Ruang Kelas
    d. Lab IPA
    e. Lab Bahasa
    f. Buku – buku Referensi
        - Buku Bahasa Indonesia Kelas X 200 Buah
        - Buku Bahasa Indonesia Kelas XI 190 Buah
        - Buku Bahasa Indonesia Kelas XII 120 Buah
        - Buku Bahasa Inggris Kelas X 200 Buah
        - Buku Bahasa Inggris Kelas XI 190 Buah
        - Buku Bahasa Inggris Kelas XII 120 Buah
        - Buku Matematika Kelas X 200 Buah
        - Buku Matematika Kelas XI 190 Buah
        - Buku Matematika Kelas XII 120 Buah
        - Buku Kejuruan Teknik Konstruksi Batu Beton Kelas X 25 Buah Kelas XI 25 Buah Kelas Xii 20 Buah
        - Buku Kejuruan Teknik Pemesinan Kelas X 40 Buah Kelas XI 25 Buah Kelas XII 22 Buah
        - Buku kejuruan TKR Kelas X 115 Buah Kelas XI 120 Buah XII 70 Buah
        - Buku kejuruan MM Kelas X 20 Buah Kelas XI 20 Buah Kelas XII 10 Buah
        - Buku KWU X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku Pkn X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku PAI X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku Kimia X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku Fisika X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku Penjaskes X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku KKPI X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah
        - Buku IPA X 200 Buah XI 190 Buah XII 120 Buah

- Buku IPS X 200 Buah XI 190 Buah
- Buku Seni Budaya X 200 Buah XI 190 Buah

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
PERPUSTAKAAN
UNNES

LAMPIRAN 17

FOTO – FOTO PENELITIAN

Foto 1 : Siswa memperhatikan pembelajaran

Sumber : Dokumen Pribadi, 2013

Gambar 2 : Siswa mengerjakan soal uji kompetensi

Sumber : Dokumen Pribadi, 2013

Gambar 3 : Candi borobudur yang ada dalam media blog

Sumber : Dokumen Pribadi, 2013

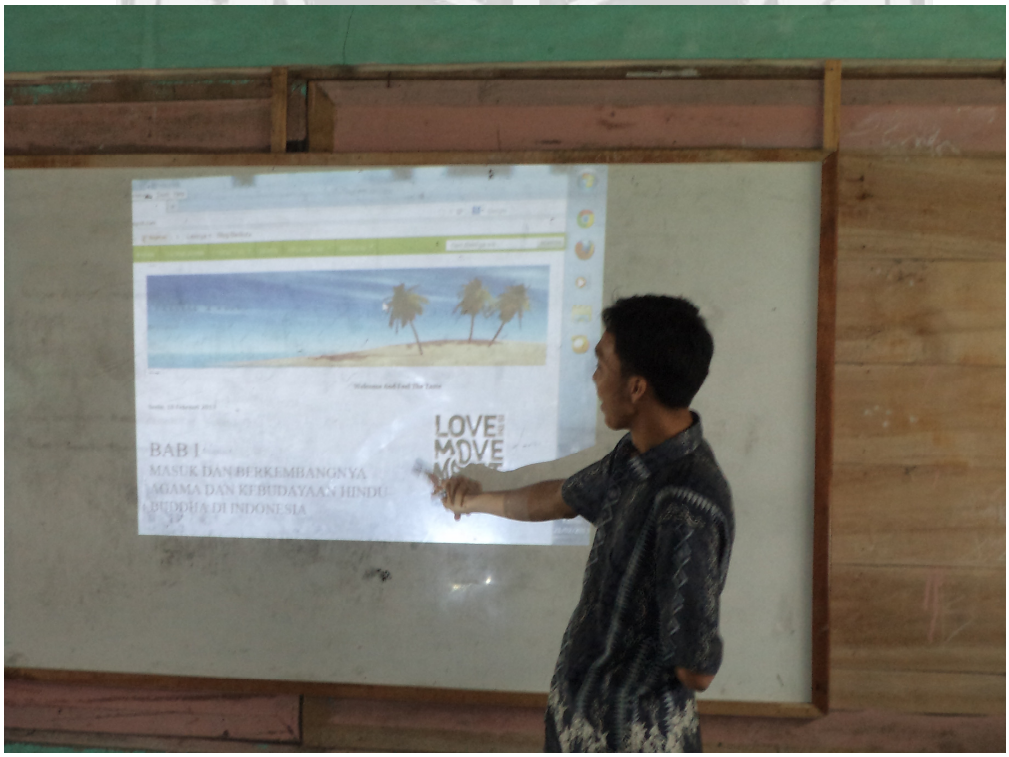

Gambar 4 : Guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan media Blog

Sumber : Dokumen Pribadi, 2013

Gambar 5 : Foto Lokasi Penelitian di SMK Nusantara Gubug

Sumber : Dokumen Pribadi, 2013

PERPUSTAKAAN UNNES

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL (FIS)
Gedung C7Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang 502290
Website: fis.unnes.ac.id, E-mail: fis@unnes.ac.id, Telp./Fax. (024) 8508006

Nomor : 583 /UN37.1.3/LT/2013
Lamp. : 1 Exp.
Hal : Permohonan Izin Penelitian

20 FEB 2013

Yth. Kepala SMK Nusantyara Gubug
Kabupaten Grobogan

Dengan hormat,
Bersama ini kami mohon izin pelaksanaan penelitian untuk menyusun skripsi/Tugas akhir oleh mahasiswa sebagai berikut:

Nama	: Ashari Khairul Santoni
NIM	: 3101406580
Program studi	: Pendidikan Sejarah
Semester	: XIV (Empat belas)
Judul	: *"Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu – Budha di Indonesia Mata Pelajaran IPS Sejarah Siswa Kelas XI MO 3 SMK Nusantara Gubug".*
Alokasi Waktu	: Bulan Februari sampai dengan April 2013

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon agar mahasiswa yang bersangkutan diizinkan untuk mengadakan penelitian di **SMK Nusantara Gubug Kabupaten Grobogan.**

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

An. Dekan
Pembantu Dekan Bid. Akademik,

Dr. Eko Handoyo, M.Si.
NIP. 19640608 198803 1 001

Tembusan:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Sejarah
Fakultas Ilmu Sosial Unnes

FM-05-AKD-24/ Rev. 00

YAYASAN PENDIDITKAN PEMBANGUNAN DAERAH
SMK NUSANTARA GUBUG
TERAKREDITASI
Jl. Letjen R. Suprapto Ds. Kuwaron Kec. Gubug Kab. Grobogan Telp. (0292) 533620

Nomor :

Lamp :

Hal : Surat Keterangan Penelitian

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Bapak Kepala Sekolah SMK Nusantara Gubug dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ashari khairul Santoni

NIM : 3101406580

Semester : XIV

Jurusan : Pend. Sejarah

Universitas : Universitas Negeri Semarang (UNNES)

Benar-benar telah melakukan penelitian di SMK Nusantara Gubug pada bulan Maret - April 2013, untuk penelitian skripsi dengan judul "Meningkatkan hasil belajar materi perkembangan agama dan kebudayaan hindu – budha di indonesia mata pelajaraan ips materi sejarah pada siswa kelas xi mo 3 SMK Nusantara Gubug melalui pemanfaatan blog sebagai media pembelajaraan".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Grobogan, Mei 2013

Kepala Sekolah

Edi Dwianto S.T, M.M

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SMK Nusantara Gubug
Program : Ilmu Pengetahuan Sosial
Mata Pelajaran : Sejarah
Kelas/Semester : X1/1
Standar Kompetensi : 1. Menganalisis Perjalanan Bangsa Indonesia Pada Masa Negara-negara Tradisional

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Menganalisis Pengaruh Perkembangan Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha terhadap Masyarakat di Berbagai Daerah di Indonesia	Agama dan Kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia • Lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha	❸ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	❸ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❸ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❸ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❸ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Mencari artikel di perpustakaan dan internet mengenai lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	• Mendeskripsikan lahir dan berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di India	Portofolio	• Uraian Analitis	• Uraikan secara jelas tentang proses perkembangan Hindu-Buddha pada masa pemerintahan Raja Ashoka dari Dinasti Maurya dari berbagai sumber!	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA yang relevan • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang
	• Proses masuk dan	❸ Religius, jujur, toleransi, disiplin,	❸ Percaya diri (keteguhan hati,	• Mendeskripsikan teori masuk	• Mendeskripsikan teori masuk dan	• Tes Tertuli	• Pilihan Ganda	• Bangsa yang datang ke kota	2x45 menit	• Buku sumber

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG PERPUSTAKAAN UNNES

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	berkembangnya agama dan kebudayaan Hindu-Buddha di Indonesia	kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	optimis). ❽ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❽ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❽ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	dan berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	berkembangnya Hindu-Buddha di Indonesia	s	• Uraian	Mohenjo-Daro dan Harappa yang mengembangkan agama Hindu adalah ... a. Mesopotami b. Arya c. Mesir d. Asia e. Arab a) Jelaskan latar belakang perkembangan agama Hindu-Buddha di Indonesia!		• Sejarah SMA yang relevan • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang
	• Jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia	❽ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli	❽ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❽ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❽ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❽ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk	• Mendemonstrasikan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia	• Menunjukkan peta jalur masuknya Hindu-Buddha ke Indonesia (Gambar 1.5 hal 9)	• Portofolio	• Gambar Peta	b) Gambarkanlah peta jalur masuknya agama Hindu-Budha ke Indonesia!	3x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA yang relevan • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		sosial, tanggung jawab	masa depan).							
	• Tradisi Hindu-Buddha di Indonesia	❽ Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab	❽ Percaya diri (keteguhan hati, optimis). ❽ Berorientasi pada tugas (bermotivasi, tekun/tabah, bertekad, enerjik). ❽ Pengambil resiko (suka tantangan, mampu memimpin) ❽ Orientasi ke masa depan (punya perspektif untuk masa depan).	• Diskusi mengenai kontribusi kebudayaan Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia	• Mengidentifikasi fakta-fakta tentang proses interaksi masyarakat di berbagai daerah dengan tradisi Hindu-Buddha	• Unjuk Kerja	• Diskusi	c) Diskusikanlah kontribusi paling besar dari kebudayaan Hindu-Buddha terhadap kehidupan masyarakat Indonesia!	2x45 menit	• Buku sumber Sejarah SMA yang relevan • Peta konsep • Power point • OHP/Slide • Buku penunjang

Grobogan, Januari 2013

Praktikan,

Ashari Khairul Santoni
NIM. 3101406580

PERPUSTAKAAN UNNES

JADWAL MATA PELAJARAN SMK NUSANTARA GUBUG
TAHUN PELAJARAN 2012 / 2013

HARI	NO	WAKTU	KELAS																			
			X BG	X TP	X MM	X MO1	X MO2	X MO3	X MO4	XI BG	XI TP	XI MM	XI MO1	XI MO2	XI MO3	XI MO4	XII BG	XII TP	XII MM	XII MO1	XII MO2	XII MO3
SENIN	1	07.15 - 08.00	IPS	PENJASKES	B.INDO	PAI	B. INGGRIS	MATEMATIKA	PENJASKES	K. BETON	PEMESINAN	GB. 2 D	PPMO	IPA	KWU	PKn	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B.INDO	KKPI	PPKO	PENJASKES
	2	08.00 - 08.45	IPS	PENJASKES	B.INDO	PAI	B. INGGRIS	MATEMATIKA	PENJASKES	K. BETON	PEMESINAN	GB. 2 D	PPMO	IPA	KWU	PKn	MATEMATIKA	B. INGGRIS	B.INDO	KKPI	PPKO	PENJASKES
	3	08.45 - 09.30	PAI	GB. TEKNIK	KWU	IPS	B. INGGRIS	KIMIA	FISIKA	K. BETON	PEMESINAN	GB. 2 D	PPMO	IPA	KWU	KKPI	B. INGGRIS	B.INDO	B.INDO	MATEMATIKA	PPKO	PKn
	4	09.45 - 10.30	PAI	GB. TEKNIK	KWU	IPS	B.INDO	KIMIA	FISIKA	P. KONST.	PEMESINAN	GB. 3 D	PPMO	PENJASKES	IPA	KKPI	B. INGGRIS	B.INDO	B.INDO	MATEMATIKA	PPKO	PKn
	5	10.30 - 11.15	MATEMATIKA	GB. TEKNIK	KWU	PKn	B.INDO	KIMIA	FISIKA	P. KONST.	PEMESINAN	GB. 3 D	PPKO	PENJASKES	IPA	KKPI	IPA	KIMIA	B. INGGRIS	PKn	PPMO	MATEMATIKA
	6	11.15 - 12.00	MATEMATIKA	KWU	B. INGGRIS	PKn	KIMIA	FISIKA	GB. TEKNIK	FINISHING	PEMESINAN	FOTOGRAFI	PPKO	KKPI	IPA	KWU	IPA	KIMIA	B. INGGRIS	PKn	PPMO	MATEMATIKA
	7	12.20 - 13.00	IPA	KWU	B. INGGRIS	MATEMATIKA	KIMIA	FISIKA	GB. TEKNIK	FINISHING	PEMESINAN	FOTOGRAFI	PPKO	KKPI	PKn	KWU	PKn	PAI	IPA	B. INGGRIS	PPMO	MATEMATIKA
	8	13.00 - 13.30	IPA	KWU	B. INGGRIS	MATEMATIKA	KIMIA	FISIKA	GB. TEKNIK	P.BAHAN	PEMESINAN	FOTOGRAFI	PPKO	KKPI	PKn	KWU	PKn	PAI	IPA	B. INGGRIS	PPMO	MATEMATIKA
SELASA	1	07.15 - 08.00	MATEMATIKA	IPA	KIMIA	PENJASKES	KKPI	KWU	B. INGGRIS	PKn	B. INGGRIS	MATEMATIKA	IPS	PAI	B.INDO	FISIKA	PENJASKES	B. INGGRIS	PKn	B.INDO	FISIKA	KWU
	2	08.00 - 08.45	MATEMATIKA	IPA	KIMIA	PENJASKES	KKPI	KWU	B. INGGRIS	PKn	B. INGGRIS	MATEMATIKA	IPS	PAI	B.INDO	FISIKA	PENJASKES	B. INGGRIS	PKn	B.INDO	FISIKA	KWU
	3	08.45 - 09.30	PENJASKES	FISIKA	KIMIA	B.INDO	MATEMATIKA	KWU	B. INGGRIS	IPS	B. INGGRIS	B. JAWA	MATEMATIKA	PKn	PAI	FISIKA	B.INDO	MATEMATIKA	PENJASKES	FISIKA	B. INGGRIS	IPA
	4	09.45 - 10.30	PENJASKES	FISIKA	IPA	B.INDO	MATEMATIKA	B. INGGRIS	KIMIA	IPS	KKPI	B. JAWA	MATEMATIKA	PKn	PAI	PENJASKES	B.INDO	MATEMATIKA	PENJASKES	FISIKA	B. INGGRIS	IPA
	5	10.30 - 11.15	B.INDO	FISIKA	IPA	PKn	PAI	B. INGGRIS	KIMIA	MATEMATIKA	KKPI	B.INDO	PKn	B. JAWA	IPS	PENJASKES	FISIKA	PKn	KWU	B. INGGRIS	MATEMATIKA	B.INDO
	6	11.15 - 12.00	B.INDO	B. INGGRIS	B. INGGRIS	PKn	PAI	B. INGGRIS	KIMIA	MATEMATIKA	KKPI	B.INDO	PKn	B. JAWA	IPS	CHASIS	FISIKA	PKn	KWU	B. INGGRIS	MATEMATIKA	B.INDO
	7	12.20 - 13.00	PKn	B. INGGRIS	B. INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	B.INDO	KKPI	B. JAWA	PAI	PKn	B.INDO	IPS	MATEMATIKA	CHASIS	B. INGGRIS	KWU	FISIKA	MATEMATIKA	B.INDO	MATEMATIKA
	8	13.00 - 13.30	PKn	B. INGGRIS	B. INGGRIS	MATEMATIKA	IPA	B.INDO	KKPI	B. JAWA	PAI	PKn	B.INDO	IPS	MATEMATIKA	CHASIS	B. INGGRIS	KWU	FISIKA	MATEMATIKA	B.INDO	MATEMATIKA
RABU	1	07.15 - 08.00	PKn	B.INDO	PENJASKES	KIMIA	IPS	GB. TEKNIK	MATEMATIKA	B. INGGRIS	KWU	B. JAWA	FISIKA	MATEMATIKA	PPMO	KIMIA	PENG. KONST.	PEMESINAN	PENCHYAAN	PPKO	PAI	B. INGGRIS
	2	08.00 - 08.45	PKn	B.INDO	PENJASKES	KIMIA	IPS	GB. TEKNIK	MATEMATIKA	B. INGGRIS	KWU	B. JAWA	FISIKA	MATEMATIKA	PPMO	KIMIA	PENG. KONST.	PEMESINAN	PENCHYAAN	PPKO	PAI	B. INGGRIS
	3	08.45 - 09.30	GB. TEKNIK	IPS	S. BUDAYA	KIMIA	PENJASKES	GB. TEKNIK	PDTMO	B. INGGRIS	KWU	KKPI	FISIKA	B. INGGRIS	PPMO	KIMIA	RAB	PEMESINAN	PENCHYAAN	PPKO	KIMIA	B. INGGRIS
	4	09.45 - 10.30	GB. TEKNIK	IPS	S. BUDAYA	IPA	PENJASKES	P.OTOMOTIF	PDTMO	MATEMATIKA	IPA	KKPI	B. JAWA	B. INGGRIS	PPMO	IPA	RAB	PEMESINAN	PROPOSAL	PPKO	KIMIA	PAI
	5	10.30 - 11.15	GB. TEKNIK	PAI	KKPI	IPA	PKn	P.OTOMOTIF	PDTMO	MATEMATIKA	IPA	KKPI	B. JAWA	B. INGGRIS	PPKO	IPA	RAB	PEMESINAN	PROPOSAL	PPMO	KIMIA	PAI
	6	11.15 - 12.00	KIMIA	PAI	KKPI	GB. TEKNIK	PKn	P.OTOMOTIF	KWU	G.KONST.	IPA	ANIMASI	B. INGGRIS	CHASIS	PPKO	IPA	P.JLN RAYA	PEMESINAN	SKENARIO	PPMO	B. JAWA	KIMIA
	7	12.20 - 13.00	KIMIA	KKPI	PKn	GB. TEKNIK	S. BUDAYA	P.OTOMOTIF	KWU	G.KONST.	IPS	ANIMASI	B. INGGRIS	CHASIS	PPKO	B. JAWA	P.JLN RAYA	PEMESINAN	SKENARIO	PPMO	B. INGGRIS	KIMIA
	8	13.00 - 13.30	KIMIA	KKPI	PKn	GB. TEKNIK	S. BUDAYA	P.OTOMOTIF	KWU	G.KONST.	IPS	K3	B. INGGRIS	CHASIS	PPKO	B. JAWA	P.JLN RAYA	PEMESINAN	SKENARIO	PPMO	B. INGGRIS	KIMIA
KAMIS	1	07.15 - 08.00	B. INGGRIS	PKn	MATEMATIKA	FISIKA	KWU	PENJASKES	B.INDO	KIMIA	MATEMATIKA	IPA	CHASIS	KWU	FISIKA	PPMO	MATEMATIKA	KKPI	B. INGGRIS	PENJASKES	KWU	PKn
	2	08.00 - 08.45	B. INGGRIS	PKn	MATEMATIKA	FISIKA	KWU	PENJASKES	B.INDO	KIMIA	MATEMATIKA	IPA	CHASIS	KWU	FISIKA	PPMO	MATEMATIKA	KKPI	B. INGGRIS	PENJASKES	KWU	PKn
	3	08.45 - 09.30	B. INGGRIS	PDTP	IPS	FISIKA	KWU	PKn	MATEMATIKA	KIMIA	MATEMATIKA	IPA	CHASIS	KWU	FISIKA	PPMO	MATEMATIKA	IPA	B. INGGRIS	MATEMATIKA	PKn	KKPI
	4	09.45 - 10.30	FISIKA	PDTP	IPS	S. BUDAYA	P.OTOMOTIF	PKn	MATEMATIKA	FISIKA	KIMIA	IPS	MATEMATIKA	KIMIA	PENJASKES	PPMO	MATEMATIKA	IPA	B. INGGRIS	MATEMATIKA	PKn	KKPI
	5	10.30 - 11.15	FISIKA	PDTP	IPA	S. BUDAYA	P.OTOMOTIF	IPS	PKn	FISIKA	KIMIA	IPS	MATEMATIKA	KIMIA	PENJASKES	PPKO	KWU	KWU	KKPI	B.INDO	IPA	B. INGGRIS
	6	11.15 - 12.00	FISIKA	MATEMATIKA	IPA	B. INGGRIS	P.OTOMOTIF	IPS	PKn	FISIKA	KIMIA	KWU	KIMIA	KIMIA	CHASIS	PPKO	KWU	KWU	KKPI	B.INDO	IPA	B. INGGRIS
	7	12.20 - 13.00	S. BUDAYA	MATEMATIKA	PKn	B. INGGRIS	P.OTOMOTIF	IPA	IPS	PAI	B. JAWA	KWU	KIMIA	MATEMATIKA	CHASIS	PPKO	B.INDO	B. INGGRIS	IPA	KWU	KKPI	B. INGGRIS
	8	13.00 - 13.30	S. BUDAYA	MATEMATIKA	PKn	B. INGGRIS	P.OTOMOTIF	IPA	IPS	PAI	B. JAWA	KWU	KIMIA	MATEMATIKA	CHASIS	PPKO	B.INDO	B. INGGRIS	IPA	KWU	KKPI	B. JAWA
JUM'AT	1	07.15 - 08.00	K.KONSTR.	K. MESIN	K.MULTI.M	KKPI	MATEMATIKA	PDTMO	P.OTOMOTIF	PENJASKES	PKn	KIMIA	KWU	PPMO	KIMIA	B.INDO	KIMIA	B.INDO	PENJASKES	IPA	MATEMATIKA	CHASIS
	2	08.00 - 08.45	K.KONSTR.	K. MESIN	K.MULTI.M	KKPI	MATEMATIKA	PDTMO	P.OTOMOTIF	PENJASKES	PKn	KIMIA	KWU	PPMO	KIMIA	B.INDO	KIMIA	B.INDO	PENJASKES	IPA	MATEMATIKA	CHASIS
	3	08.45 - 09.30	K.KONSTR.	K. MESIN	K.MULTI.M	PDTMO	FISIKA	PDTMO	P.OTOMOTIF	KWU	FISIKA	KIMIA	KWU	PPMO	KIMIA	B. INGGRIS	B.JAWA	PENJASKES	MATEMATIKA	KIMIA	CHASIS	CHASIS
	4	09.45 - 10.30	K.KONSTR.	K. MESIN	K.MULTI.M	PDTMO	FISIKA	MATEMATIKA	P.OTOMOTIF	KWU	FISIKA	PAI	PENJASKES	PPMO	B.JAWA	B. INGGRIS	KKPI	PENJASKES	MATEMATIKA	KIMIA	CHASIS	FISIKA
	5	10.30 - 11.15	K.KONSTR.	K. MESIN	K.MULTI.M	PDTMO	FISIKA	MATEMATIKA	P.OTOMOTIF	KWU	FISIKA	PAI	PENJASKES	PPMO	B.JAWA	B. INGGRIS	KKPI	B.JAWA	MATEMATIKA	KIMIA	CHASIS	FISIKA
SABTU	1	10.30 - 11.15	PDTB	PDTM	PDMM	KWU	PDTMO	KKPI	PKn	IPA	B.INDO	PENJASKES	KKPI	PPKO	MATEMATIKA	PAI	PAI	MATEMATIKA	KIMIA	B. INGGRIS	PENJASKES	PPKO
	2	08.00 - 08.45	PDTB	PDTM	PDMM	KWU	PDTMO	KKPI	PKn	IPA	B.INDO	PENJASKES	KKPI	PPKO	MATEMATIKA	PAI	PAI	MATEMATIKA	KIMIA	B. INGGRIS	PENJASKES	PPKO
	3	08.45 - 09.30	PDTB	PDTM	PDMM	KWU	PDTMO	S. BUDAYA	PAI	IPA	PENJASKES	B.INDO	KKPI	PPKO	KKPI	IPS	B. INGGRIS	MATEMATIKA	KIMIA	PAI	MATEMATIKA	PPKO
	4	09.45 - 10.30	KWU	KIMIA	MATEMATIKA	P.OTOMOTIF	PKn	S. BUDAYA	PAI	KKPI	PENJASKES	B.INDO	IPA	PPKO	KKPI	IPS	B. INGGRIS	MATEMATIKA	B. JAWA	PAI	MATEMATIKA	PPKO
	5	10.30 - 11.15	KWU	KIMIA	MATEMATIKA	P.OTOMOTIF	PKn	PAI	S. BUDAYA	KKPI	CNC	PKn	IPA	B.INDO	KKPI	MATEMATIKA	K.BETON	CNC	AUDIO V	B. JAWA	B. INGGRIS	PPMO
	6	11.15 - 12.00	KWU	KIMIA	FISIKA	P.OTOMOTIF	GB. TEKNIK	PAI	S. BUDAYA	KKPI	CNC	PKn	IPA	B.INDO	B. INGGRIS	MATEMATIKA	K.BETON	CNC	AUDIO V	CHASIS	B. INGGRIS	PPMO
	7	12.20 - 13.00	KKPI	S. BUDAYA	FISIKA	P.OTOMOTIF	GB. TEKNIK	PKn	IPA	B.INDO	CNC	MATEMATIKA	PAI	FISIKA	B. INGGRIS	MATEMATIKA	K.BETON	CNC	AUDIO V	CHASIS	B. INGGRIS	PPMO
	8	13.00 - 13.30	KKPI	S. BUDAYA	FISIKA	P.OTOMOTIF	GB. TEKNIK	PKn	IPA	B.INDO	CNC	MATEMATIKA	PAI	FISIKA	B. INGGRIS	MATEMATIKA	K.BETON	CNC	AUDIO V	CHASIS	B. INGGRIS	PPMO

Gubug, 02 Juli 2012
Kepala Sekolah

YAYASAN PENDIDIKAN PEMBANGUNAN
SMK
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
NUSANTARA GUBUG GROBOGAN
DIAKUI

EDI DWIYANTO, [illegible] M.M